



# **PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING***

## **UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF**

### **PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

#### **DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 003**

#### **KOTO PERAMBAHAN KAMPAR**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**UIN SUSKA RIAU**

**DISUSUN OLEH  
WARNI GUSNITA  
11718202294**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF  
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 003  
KOTO PERAMBAHAN KAMPAR**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

**DISUSUN OLEH**

**WARNI GUSNITA**

**11718202294**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model problem based learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar* yang ditulis oleh Warni Gusnita NIM. 11718202294 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Rajab 1442 H  
10 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S.Ag, M.Ag.

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan berpikir kreatif pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan*, yang ditulis oleh Warni Gusnita, NIM. 182012294 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Sya'ban 1442 H/ 08 April 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Sya'ban 1442 H  
08 April 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag

Penguji II

Fatmawati, M.Pd

Penguji IV

Dr. Yasnel, M.Ag

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001





## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah dan nikmatnya berupa iman, kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “*Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar*” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam juga tak bosan-bosannya penulis ucapkan kepada kekasih Allah, yakni Nabi Muhammad SAW, sahabat-sahabatnya, tabi’ dan tabiin serta orang-orang yang istiqomah dijalanannya, semoga kita mendapat syafaat di akhirat kelak. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta dan tersayang Ayahanda Amir dan Ibunda Ruwaida yang telah memberikan kasihnya dan doanya yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan setulus hati penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis yakin tanpa bantuan dan motivasi dari semua pihak karya ini tidak bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag., Selaku Rektor, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil



Rektor II, dan Drs. H. Promadi. MA, Ph.D. Selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag selaku Dekan, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau.

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau

Dr. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau.

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau.

H. Subhan, S. Ag. M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Melly Andriani, S, Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed, selaku pembimbing yang telah berusaha membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen serta asisten dosen dan aktivitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Diang menguk sebagai ari seluruh kan tulis ini tan mencantumkan da menyebutkan sumbu  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

11. Keluarga tersayang, abang Afrizal, , Zulkarnaini, Muham Salim S.Pd.I., Rahmita Nur, Helda Vira dan Hasnila Wati, S.Pd.I. yang memberikan segala dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Nur Afyza Nova, Nurmi Muliani, Megawati, dan Indah Ristari, S.Pd., yang selalu menemani dan membantu serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017 terkhusus mahasiswa lokal D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda dan keberuntungan yang lebih baik. Dan semoga karya penulis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Pekanbaru, Maret 2021  
Penulis,

Warni Gusnita  
NIM. 11718202294

## PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

*Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..*

*hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.*

*Ibunda tercinta Ruwaida dan Ayahanda Amir tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan hingga sampai di tahap ini Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..*

*Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.*

*Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.*



## ABSTRAK

**Warni Gusnita, (2021) : Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kampar melalui penerapan Model *Problem Based Learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjeknya adalah satu orang guru dan 29 orang siswa dan objeknya adalah model *Problem Based Learning* dan keterampilan berpikir kreatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, pada setiap siklus terdapat tiga kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisa datanya adalah analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa sebelum tindakan kemampuan berpikir kreatif siswa hanya mencapai nilai rata-rata 38,36% dengan kategori sangat kurang. Kemudian berdasarkan hasil tes pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa mencapai nilai rata-rata 56,68%. Dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh 78,13% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kampar.

**Kata Kunci : Model *Problem Based Learning* dan Kemampuan Berpikir Kreatif**



## ABSTRACT

**Warni Gusnita, (2021): Application of the *Problem Based Learning* Model to Improve Creative Thinking Skills in Natural Science Learning in Class V Public Elementary School 003 Koto Perambahan of Kampar**

This research was aimed to find out how to improve students' creative thinking skills in Natural Science learning for Grade V students Public Elementary School at 003 Koto Perambahan of Kampar through the application of *Problem Based Learning* Model. This research was a Classroom Action Research whose subjects are one teacher and 29 students and the object is the *Problem Based Learning* model and creative thinking skills. This research was conducted in two cycles, in each cycle there were three meetings. The data collection techniques used were observation, tests, and documentation. While the data analysis technique is descriptive analysis with percentage. Based on the research results, it can be seen that before the action, students' creative thinking skills only reached an average score of 38.36% in the very poor category. Then based on the test results in the first cycle which showed that the level of creative thinking skills of students reached an average value of 56.68%. With enough categories. Whereas in the second cycle there was an increase in students' creative thinking skills, it was obtained 78.13% with good categories. Thus it can be concluded that the application of *Problem Based Learning* can improve students' creative thinking skills in the subject of Natural Science for fifth grade students of Public Elementary School 003 Koto Perambahan Kampar.

**Keywords:** *Problem Based Learning* Model and Creative Thinking Ability

وارني جوسنيتا ، (2021): تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات لتحسين

مهارات التفكير الإبداعي في تعلم العلوم الطبيعية في الصف

الخامس من مدرسة كوتو كوتو كامبار الابتدائية العامة 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحسين مهارات التفكير الإبداعي للطلاب في تعلم العلوم الطبيعية لطلاب الصف الخامس في مدرسة كوتو كوتو كامبار الابتدائية العامة 003 من خلال تطبيق نماذج التعلم القائمة على حل المشكلات. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصول الدراسية وموضوعاته هي مدرس واحد و 29 طالبًا من الفصل V 003 المدرسة الابتدائية العامة زحف كوتو كامبار. الهدف هو نموذج التعلم القائم على حل المشكلات ومهارات التفكير الإبداعي. تم إجراء هذا البحث على دورتين ، في كل دورة ثلاثة اجتماعات. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبارات والتوثيق. بينما أسلوب تحليل البيانات هو التحليل الوصفي بالنسبة المئوية بناءً على نتائج البحث ، يمكن ملاحظة أنه قبل الإجراء ، وصلت مهارات التفكير الإبداعي لدى الطلاب فقط إلى متوسط درجة 38.36 في الفئة الفقيرة جدًا. ثم بناءً على نتائج الاختبار في الحلقة الأولى والتي أظهرت أن مستوى مهارات التفكير الإبداعي لدى الطلاب بلغ متوسط قيمة 56.68. مع فئات كافية. بينما في الحلقة الثانية كانت هناك زيادة في مهارات التفكير الإبداعي لدى الطلاب ، حصلت على 78.13 في فئة جيدة. وبالتالي يمكن استنتاج أن تطبيق التعلم القائم على حل المشكلات يمكن أن يحسن مهارات التفكير الإبداعي للطلاب في مادة العلوم الطبيعية لطلاب الصف الخامس الابتدائي العام 003



الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم القائم على حل المشكلات والقدرة

الإبداعي



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	10
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Indikator Keberhasilan .....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Rancangan Penelitian .....	32
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	41
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan .....	100
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	107
<b>LAMPIRAN</b> .....	109
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif .....	12
Tabel II.2	Sintaks Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	22
Tabel III.1	Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif .....	38
Tabel IV.1	Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan .	43
Tabel IV.2	Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan.	43
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan .....	44
Tabel IV.4	Hasil Observasi Berpikir Kreatif Siswa Sebelum Tindakan ....	45
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan I .....	56
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan II ....	60
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I .....	64
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II .....	67
Tabel IV.9.	Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus I .....	70
Tabel IV.10	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dari Data Awal ke Siklus I .....	71
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan I....	83
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan II...	87
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I .....	91
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II .....	94
Tabel IV.15	Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Siklus II .....	97
Tabel IV.16	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	98
Tabel IV.17	Rekapitulasi Kemampuan berpikir kreatif Siswa .....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	33
Gambar IV.1	Histogram Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	101
Gambar IV.2	Histogram Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	102
Gambar IV.3	Histogram Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I dan Siklus II .....	104



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran .....	109
Lampiran 2. RPP Siklus I .....	112
Lampiran 3. RPP Siklus II .....	117
Lampiran 4. Materi Pembelajaran.....	122
Lampiran 5. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	127
Lampiran 6. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	129
Lampiran 7. Ulangan Harian Siklus I .....	131
Lampiran 8. Ulangan Harian Siklus II .....	132
Lampiran 9. Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	133
Lampiran 10. Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	135
Lampiran 11. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	137
Lampiran 12. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	141
Lampiran 13. Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Sebelum Tindakan ....	145
Lampiran 14. Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus I.....	146
Lampiran 15. Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus II .....	148
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian.....	150
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian.....	151



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-cita dan berlangsung terus menerus. Dalam proses pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan muridnya dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan diskusi terpimpin murid dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan murid dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap”.

Guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam pembelajaran. Seorang guru yang profesional idealnya memiliki kompetensi pendidikan, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Terutama dalam proses pembelajaran guru dituntut pula menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan. Termasuk di dalamnya tugas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya pendidikan bagi anak





juga dinyatakan dalam ayat Al-Qur'an yaitu sesuai dengan firman Allah SWT berikut:<sup>1</sup>

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Qs: Al Mujaadilah: 11)

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa tujuan Pendidikan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ilmu pengetahuan (materi), keterampilan mempraktekannya, dan meningkatkan pengamalan ajaran dari ilmu pengetahuan itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Undang-undang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk manusia yang berilmu dan kreatif.<sup>2</sup> Artinya warga negara Indonesia harus memiliki ilmu pengetahuan serta kreativitas yang dapat dijadikan bekal dalam menyelesaikan berbagai masalah kehidupan. Melalui dunia pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran, kemampuan tersebut dapat diperoleh. Untuk menciptakan manusia yang berilmu dan kreatif, maka diperlukan adanya sebuah resolusi dalam pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang rumusan tujuannya merupakan perwujudan dan pengembangan pendidikan karakter bangsa. Tujuan pendidikan IPA di SD

<sup>1</sup> Alqur'anul Karim, Surat Al-Mujadalah ayat 11

<sup>2</sup> Depdiknas, *Undang-Undang Sitem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 27



bukanlah sekedar agar siswa menguasai konten/materi IPA saja tetapi hendaknya menjadi wahana untuk mendidik siswa agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang seutuhnya.

Idealnya pembelajaran IPA melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan di kelas. Apabila siswa terbiasa terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran tersebut dikatakan sangat bermanfaat dan bermakna bagi siswa. Contohnya, dalam pembelajaran IPA siswa sebaiknya tidak diberikan materi yang terfokus pada buku sumber melainkan siswa diajak untuk dapat melakukan percobaan, meskipun percobaan tersebut merupakan percobaan yang sederhana. Materi yang siswa dapat akan bertahan lebih lama karena dalam hal ini siswa berpartisipasi secara aktif dalam rangkaian kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas tentang pentingnya pembelajaran IPA, oleh sebab itu diperlukan suatu perubahan dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran yang mampu mengantarkan siswa untuk menjadi individu yang berilmu dan kreatif adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Alasan mengapa pembelajaran IPA dapat menyelesaikan masalah di atas karena pada dasarnya IPA merupakan ilmu pengetahuan yang sistematis serta mampu menghubungkan gejala-gejala alam yang dilakukan dengan proses pengamatan. Konsep yang berkaitan dengan IPA dapat dengan mudah diingat oleh siswa apabila siswa tersebut mampu mengaitkannya dengan pengalaman yang pernah dialami.

Berdasarkan pengamatan serta wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 September 2020 dengan wali kelas V dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar pada siswa Kelas V menyatakan bahwa kemampuan



berpikir kreatif siswa masih kurang. Siswa seringkali menjawab dengan jawaban yang sama dengan siswa lain dalam menjawab pertanyaan. Pada kegiatan tanya jawab dengan guru, terkadang siswa selalu membutuhkan kode atau kata kunci. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum bisa memiliki jawaban sendiri atas sebuah pertanyaan.

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tidak hanya memiliki satu jawaban atau gagasan. Di samping itu siswa yang kreatif dapat mengembangkan gagasan tersebut sesuai dengan kemampuan dan pemahamannya. Materi Pembelajaran IPA dirasakan berat oleh siswa karena kegiatan belajar cenderung pada pemberian teori serta hafalan. Media yang selalu digunakan fokus pada buku sumber serta pembelajaran masih berpusat pada guru. Akibatnya siswa kurang mengembangkan kemampuan dan keterampilannya secara utuh. Hal tersebut dapat berpengaruh pada kemampuan berpikir siswa yang dapat berdampak pula pada suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Selain itu, berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif menunjukkan aspek *fluency* sebesar 36,21%, aspek *flexibility* sebesar 37,07% aspek *originality* sebesar 43,10% dan aspek *elaboration* sebesar 37,07%. Rata-rata persentase yang dicapai sebesar 38,36% termasuk kategori kurang kreatif.

Berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk kemajuan belajar siswa. Akan tetapi, model yang dapat mengantarkan siswa untuk melakukan pemecahan masalah yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah merupakan model yang menitikberatkan pada masalah kontekstual sebagai titik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama pembelajaran. Pemberian masalah mampu membantu siswa untuk memiliki kemampuan berpikir yang baik.

Model *Problem Based Learning* karena dengan menggunakan model PBL yang memiliki tahapan orientasi, organisasi, investigasi, presentasi, analisis dan evaluasi akan membantu siswa dalam mencari dan menemukan sendiri materi atau jawaban yang dipelajari sesuai dengan masalah yang diberikan.<sup>3</sup> Sehingga aspek berpikir kreatif siswa yang masih lemah bisa meningkat. Oleh karena itu, dalam pembelajaran siswa dituntut untuk dapat berpikir kreatif dalam mencari jawaban-jawaban dari materi yang dipelajari.

Terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan model *Problem Based Learning*. Menurut Shoimin model pembelajaran *Problem Based Learning* ini melatih dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah yang erat dengan kehidupan manusia serta mendorong siswa untuk mampu berpikir tingkat tinggi. Hal tersebut melatih siswa untuk mengembangkan dan memperkaya sebuah gagasan sehingga akan terdapat beragam solusi untuk masalah yang ada.<sup>4</sup> Model tersebut memfokuskan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran dan untuk memecahkan masalah yang ada tidak hanya membutuhkan satu jawaban melainkan beberapa jawaban.

Kemampuan berpikir kreatif siswa yang dikembangkan dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat berkembang dengan baik apabila setiap langkah terlaksana dengan baik pula. Pada teori

<sup>3</sup> Rizal Abdurrozak, Asep Kurnia Jayadinata dan Isrok 'atun, Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1(1): 871-880

<sup>4</sup> Shoimin, 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. h. 129





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh kar-  
tulisan ini tanpa merin-  
tumkan da-  
menyutka sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan kognitif. Menurut Piaget menyebutkan bahwa tahapan perkembangan anak, salah satunya tahap formal. Pada tahap tersebut siswa sudah memiliki kemampuan menyimpulkan informasi yang diperoleh. Artinya pada saat siswa dihadapkan pada sebuah permasalahan, siswa mampu membuat kesimpulan berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan. Data atau informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai buku sumber, wawancara, pengamatan, ataupun percobaan.<sup>5</sup> Dengan demikian siswa akan terbiasa menggunakan berbagai sumber pengetahuan. Manfaat kemampuan berpikir kreatif ini yaitu siswa mampu mencari data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah serta siswa menjadi lebih yakin terhadap suatu konsep yang sedang diajarkan

Hasil penelitian Rizal menyatakan bahwa 1) terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model PBL, 2) terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL, 3) kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model PBL lebih baik daripada menggunakan model konvensional, 4) terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa<sup>6</sup>.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran IPA siswa kelas V dengan judul “Penerapan Model Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Ilmu

<sup>5</sup>Jean Piaget, *Tingkat Perkembangan Kognitif*, Jakarta: Gramedia, 2002, h. 49

<sup>6</sup>*Ibid*



Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar”.

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model *Problem Based Learning* merupakan seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan-diri.<sup>7</sup> PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.
2. Keterampilan Berpikir Kreatif adalah merupakan kemampuan berpikir berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban secara operasional, kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan berpikir atau memberi gagasan secara lancar, lentur, dan orisinal, serta mampu mengelaborasi suatu gagasan.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Yunin Nurun Nafiah, 2013. Penerapan Model *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1): 125-143

<sup>8</sup>Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2004. h. 73



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Apakah penerapan Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar ?.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar melalui penerapan Model *Problem Based Learning*.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

##### a. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar.

##### b. Bagi guru

a) Dengan adanya penelitian ini menjadi pedoman bagi guru untuk memilih model yang tepat dalam menampilkan model pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi Sekolah :

a) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.

b) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

a) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1).

b) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

c) Menambah pengetahuan penulis berkaitan dengan cara mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar.

UIN SUSKA RIAU



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Keterampilan Berpikir Kreatif

###### a. Pengertian Kreatif

Menurut Hurlock kreativitas menekankan pembuatan sesuatu yang baru dan berbeda.<sup>9</sup> Sedangkan Munandar menyebutkan kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengkombinasikan suatu gagasan.<sup>10</sup> Evans juga menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menemukan hubungan-hubungan baru, untuk melihat suatu obyek dari perspektif baru, dan untuk membentuk kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang sudah ada dalam pikiran.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menemukan hubungan-hubungan baru dan membuat kombinasi-kombinasi baru yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru. Dalam hal ini sesuatu yang baru tidak berarti sebelumnya tidak ada, akan tetapi sesuatu yang baru ini dapat berupa sesuatu yang belum dikenal sebelumnya.

<sup>9</sup>Tatag Y. E. Siswono, *Model Pembelajaran Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, Surabaya: UNESA University Press, 2008, h. 6

<sup>10</sup>Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, Jakarta: PT. Gramedia, 1999, h. 12

<sup>11</sup>Tatag Y. E. Siswono, *Op Cit*, h. 7



## b. Keterampilan Berpikir Kreatif

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini tidak dapat dipungkiri merupakan buah dari kemampuan berpikir kreatif manusia. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kreatif memang sangat dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan zaman. Menurut Susanto, berpikir kreatif merupakan sebuah proses yang melibatkan unsur-unsur orisinalitas, kelancaran, fleksibilitas, dan elaborasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa berfikir kreatif dapat mengembangkan daya pikir yang mencakup wawasan dengan unsur unsur yang luas. Berpikir kreatif dapat menghasilkan pemikiran yang bermutu.<sup>12</sup>

Sani menyatakan bahwa berpikir kreatif merupakan kemampuan mengembangkan ide yang tidak biasa, berkualitas, dan sesuai tugas. Hal ini merupakan pengembangan diri terhadap ide-ide baru yang memiliki mutu yang baik.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Yeyen *et al.*, menyimpulkan bahwa berpikir kreatif adalah sebuah proses yang mengembangkan ide-ide yang tidak biasa dan menghasilkan pemikiran yang baru yang memiliki ruang lingkup yang luas.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk

<sup>12</sup>Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013, h. 110

<sup>13</sup>Sani, *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h. 15

<sup>14</sup>Yeyen Febrianti, Yulia Djahir, dan Siti Fatimah, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang, 2016, *Jurnal Profit*, 3(1): 121-127



menghasilkan, membangun, dan menciptakan ide-ide baru dalam mengatasi permasalahan.

### c. Indikator Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif adalah aktivitas berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif dan orisinal. Hal ini bahwa berpikir kreatif memiliki beberapa indikator untuk menghasilkan ide yang baru. Kreativitas seseorang ditunjukkan dalam berbagai hal, seperti kebiasaan berpikir, sikap, pembawaan atau kepribadian, atau kecakapan dalam memecahkan masalah.

Menurut Munandar dalam Eko dan Tri menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dapat diukur dengan menggunakan empat aspek berpikir kreatif yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterincian.<sup>15</sup> Lebih lanjut Siswono dalam Eko dan Tri merumuskan tingkat kemampuan berpikir kreatif seperti yang disajikan pada tabel II.1.<sup>16</sup>

**Tabel II.1**  
**Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif**

No	Tingkat	Karakteristik
1	Tingkat 4 (Sangat Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan kelancaran, keluwesan, keaslian, dan keterincian dalam memecahkan masalah
2	Tingkat 3 (Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan kelancaran, keluwesan, dan keaslian dalam memecahkan masalah
3	Tingkat 2 (Cukup Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan keaslian atau keluwesan dalam memecahkan masalah
4	Tingkat 1 (Tidak Kreatif)	Siswa tidak mampu menunjukkan keempat aspek berpikir kreatif yang meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian dan keterincian dalam memecahkan masalah

<sup>15</sup>Eko Sujarwo dan Tri Nova Hasti, Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP dalam menyelesaikan Soal Luas Bangun, *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 2018, 2(1): 1-9

<sup>16</sup>*Ibid*



#### d. Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif tumbuh subur bila ditunjang oleh faktor internal dan situasional. Orang-orang kreatif memiliki tempramen yang beraneka ragam. Menurut Uno dan Nurdin menyatakan bahwa faktor pendorong kreativitas yaitu: 1) Kepekaan dalam melihat lingkungan: peserta didik sadar bahwa berada di tempat yang nyata; 2) Kebebasan dalam melihat lingkungan: mampu melihat masalah dari segala arah; 3) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil: hasrat ingin tahu besar; 4) Optimis dan berani mengambil risiko : suka tugas yang menantang; 5) Ketekunan untuk berlatih: wawasan yang luas; 6) Lingkungan kondusif, tidak kaku, dan otoriter.<sup>17</sup>

Hal diatas menunjukan bahwa faktor pendorong kreativitas merupakan tindakan dalam meningkatkan berpikir kreatif peserta didik dengan ide yang luas. Untuk mendorong tingkah laku kreatif menurut Torrance dalam Slameto mengemukakan saran-saran tentang apa yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didiknya sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Hargai pertanyaan-pertanyaan, termasuk yang kelihatannya aneh atau luar biasa.
- 2) Hargailah gagasan-gagasan yang imajinatif dan kreatif.
- 3) Tunjukkan kepada peserta didik, bahwa gagasan-gagasan mereka itu bernilai.

<sup>17</sup>Uno dan Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h. 155

<sup>18</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, h. 154





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Berikanlah kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan sesuatu tanpa ancaman bahwa pekerjaannya itu akan di nilai.

5) Masukkan faktor hubungan sebab akibat di dalam penilaian.

Disamping menerima dan menyesuaikan diri dengan standar yang ada, berpikir dan bertindak laku secara bebas dan meluas merupakan hal penting untuk perkembangan kreativitas

## 2. Model *Problem Based Learning* (PBL)

### a. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa.<sup>19</sup> Menurut Ward dalam Ngalimun, *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.<sup>20</sup>

Menurut Agus Suprijono, model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* dikembangkan oleh Jerome Bruner. Konsep tersebut adalah belajar penemuan atau *Discovery Learning*. Model pembelajaran berbasis masalah memberikan arti penting belajar konsep dan belajara menggeneralisasi. Pembelajaran ini berorientasi pada kecakapan peserta didik memproses informasi. Pemrosesan informasi mengacu pada cara-cara orang

<sup>19</sup>Ngalimun, 2017. *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017, h. 172

<sup>20</sup>*Ibid*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menangani stimuli dari lingkungan, mengorganisasi data, melihat masalah, mengembangkan konsep dan memecahkan masalah dan menggunakan lambang-lambang verbal dan non verbal. Model pembelajaran berbasis masalah menekankan konsep-konsep dan informasi yang dijabarkan dari disiplin-disiplin akademik.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Kunandar, pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dalam situasi berorientasi masalah, termasuk di dalamnya belajar bagaimana belajar. Peran guru dalam pembelajaran berbasis masalah adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog. Pembelajaran berbasis masalah tidak dapat dilaksanakan tanpa guru mengembangkan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide secara terbuka. Secara garis besar pembelajaran berbasis masalah terdiri dari menyajikan kepada siswa situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan dan inkuiri.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016, h. 89-90

<sup>22</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2014, h. 360-361



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam mencari informasi-informasi melalui tahapan ilmiah untuk memperoleh suatu jawaban dari masalah yang dihadapi. Dalam proses memecahkan masalah tersebut siswa melalui dan memiliki keterampilan-keterampilan dalam menangani masalah melalui penyelidikan dan berpikir peserta didik sehingga dapat memandirikan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

#### **b. Ciri-ciri Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Ibrahim & Nur dalam Kunandar, ciri-ciri pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

##### **1) Pembelajaran pertanyaan atau masala**

Pembelajaran berbasis masalah bukan hanya mengorganisasikan prinsip-prinsip atau keterampilan akademik tertentu, tetapi mengorganisasikan pengajaran di sekitar pertanyaan dan masalah yang kedua-duanya secara social penting dan secara pribadi bermakna untuk peserta didik. Meteka mengajukan situasi kehidupan nyata yang autentik, menghindari jawaban sederhana, dan memungkinkan adanya berbagai macam solusi untuk situasi ini.

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 361-362.



## 2) Berfokus pada keterkaitan antardisiplin

Meskipun pembelajaran berbasis masalah mungkin berpusat pada mata pelajaran tertentu, tetapi dalam pemecahannya melalui solusi, siswa dapat meninjaunya dari berbagai mata pelajaran yang ada.

## 3) Penyelidikan autentik

Pembelajaran berbasis masalah mengharuskan peserta didik melakukan penyelidikan autentik untuk mencari penyelesaian nyata terhadap masalah. Mereka harus menganalisis dan mendefinisikan masalah, mengembangkan hipotesis dan membuat prediksi, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melakukan eksperimen (jika diperlukan), membuat inferensi dan merumuskan kesimpulan.

## 4) Menghasilkan produk atau karya dan memamerkannya

Pembelajaran berbasis masalah menuntut peserta didik untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata dan peragaan yang menjelaskan atau mewakili bentuk penyelesaian masalah mereka temukan.

### c. Tujuan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Ciri-ciri utama pembelajaran berdasarkan masalah adalah meliputi suatu pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan keterkaitan antardisiplin. Penyelidikan autentik, kerja sama dan menghasilkan karya dan





peragaan. Pembelajaran berdasarkan masalah tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa.<sup>24</sup>

Lebih lanjut, Trianto menambahkan bahwa pembelajaran berdasarkan masalah memiliki tujuan, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah

*Problem Based Learning* (PBL) memberikan dorongan kepada peserta didik untuk tidak hanya sekedar berpikir sesuai yang bersifat konkret, tetapi lebih dari itu berpikir terhadap ide-ide yang abstrak dan kompleks. Dengan kata lain PBL melatih kepada peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi.

- 2) Belajar peranan orang dewasa yang autentik

*Problem Based Learning* memiliki implikasi yaitu; a) mendorong kerja sama dalam menyelesaikan tugas, b) memiliki elemen-elemen belajar magang, hal ini mendorong pengamatan dan dialog dengan orang lain, sehingga secara bertahap siswa dapat memahami peran orang yang diamati atau diajak dialog (ilmuan, guru, dokter, dan sebagainya), c) melibatkan siswa dalam penyelidikan pilihan sendiri, sehingga memungkinkan mereka menginterorestasikan dan menjelaskan fenomena dunia nyata dan membangun pemahaman terhadap fenomena tersebut secara mandiri.

<sup>24</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Meda Group, 2011, h. 94

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 95-96



### 3) Menjadi pembelajar yang mandiri

*Problem Based Learning* berusaha membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan otonom. Dengan bimbingan guru yang secara berulang-ulang mendorong dan mengarahkan mereka untuk mengajukan pertanyaan, mencari penyelesaian terhadap masalah nyata oleh mereka sendiri, siswa belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas itu secara mandiri dalam hidupnya kelak.

#### d. Tahapan-tahapan Model PBL

Sesuai dengan tujuan *Problem Based Learning* adalah untuk menumbuhkan sikap ilmiah, dari beberapa bentuk *Problem Based Learning* yang dikemukakan oleh para ahli, maka secara umum *Problem Based Learning* dilakukan dengan langkah-langkah.<sup>26</sup>

##### 1) Menyadari masalah

Implementasi PBL harus dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan. Pada tahapan ini guru membimbing siswa pada kesadaran adanya kesenjangan yang dirasakan. Kemampuan yang harus dicapai oleh siswa pada tahapan ini adalah siswa dapat menentukan atau menangkap kesenjangan yang terjadi dari berbagai fenomena yang ada. Mungkin pada tahap ini siswa dapat menemukan kesenjangan lebih dari satu, akan tetapi guru dapat mendorong siswa agar menentukan satu atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011. 218-220



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua kesenjangan yang pantas untuk dikaji baik melalui kelompok besar atau kelompok kecil atau bahkan individual.

## 2) Merumuskan masalah

Bahan pelajaran dalam bentuk topik yang dapat dicari kesenjangan, selanjutnya difokuskan pada masalah apa yang pantas untuk dikaji. Rumusan masalah sangat penting, sebab selanjutnya akan berhubungan dengan kejelasan dan kesamaan persepsi tentang masalah dan berkaitan dengan data-data apa yang harus dikumpulkan untuk menyelesaikannya. Kemampuan yang diharap dari siswa dalam langkah ini adalah siswa menentukan prioritas masalah. Siswa dapat memanfaatkan pengetahuannya untuk mengkaji, memerinci, dan menganalisis masalah sehingga pada akhirnya muncul rumusan masalah yang jelas, spesifik, dan dapat dipecahkan.

## 3) Merumuskan hipotesis

Sebagai proses berpikir ilmiah yang merupakan perpaduan dari berpikir deduktif dan induktif, maka merumuskan hipotesis merupakan langkah penting yang tidak boleh ditinggalkan. Kemampuan yang diharapkan dari siswa dalam tahapan ini adalah siswa dapat menentukan sebab akibat dari masalah yang ingin diselesaikan. Melalui analisis sebab akibat inilah pada akhirnya siswa diharapkan dapat menentukan berbagai kemungkinan penyelesaian masalah. Dengan demikian, upaya yang dapat dilakukan selanjutnya adalah menyimpulkan data yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



#### 4) Mengumpulkan data

Sebagai proses berpikir empiris, keberadaan data dalam proses berpikir ilmiah merupakan hal yang sangat penting. Sebab menentukan cara penyelesaian masalah sesuai dengan hipotesis yang diajukan harus sesuai dengan data yang ada. Proses berpikir ilmiah bukan proses berimajinasi akan tetapi proses yang didasarkan pada pengalaman. Oleh karena itu, dalam tahap ini siswa didorong untuk mengumpulkan data yang relevan. Kemampuan yang diharapkan dalam tahap ini adalah kecakapan siswa untuk mengumpulkan dan memilih data, kemudian memetakan dan menyajikannya dalam berbagai tampilan sehingga mudah dipahami.

#### 5) Menguji hipotesis

Berdasarkan data yang dikumpulkan, akhirnya siswa menentukan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak. Kemampuan yang diharapkan dari siswa dalam tahap ini adalah kecakapan menelaah data dan sekaligus membahasnya untuk melihat hubungannya dengan masalah yang dikaji. Di samping itu, diharapkan siswa dapat mengambil keputusan dan kesimpulan.

#### 6) Menentukan pilihan penyelesaian

Menentukan pilihan penyelesaian merupakan akhir dari proses PBL. Kemampuan yang diharapkan dari tahapan ini adalah kecakapan memilih alternatif penyelesaian yang memungkinkan dapat dilakukan serta dapat memperhitungkan kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif yang dipilihnya, termasuk memperhitungkan akibat yang akan terjadi pada setiap pilihan.

#### e. Pelaksanaan Model PBL

Pengajaran PBL terdiri dari lima tahapan utama yang dimulai dengan guru memperkenalkan siswa dengan situasi masalah dan diakhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa. Menurut Ibrahim dan Nur dalam Rusman, kelima langkah tersebut dijelaskan berdasarkan tahapan-tahapan pada tabel II.2. berikut ini:

**Tabel II.2**  
**Sintaks Model Problem Based Learning (PBL)<sup>27</sup>**

<b>Tahap 1:</b> Orientasi siswa kepada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah
<b>Tahap 2:</b> Mengorganisasi siswa untuk belajar	Membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
<b>Tahap 3:</b> Membimbing pengalaman individual maupun kelompok	Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
<b>Tahap 4:</b> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
<b>Tahap 5:</b> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

<sup>27</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press, 2013, h. 243



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tahapan pembelajaran berbasis masalah, maka penjabaran dari tahap-tahap di atas adalah sebagai berikut:

**Tahap 1 : Mengorientasikan siswa pada masalah.** Pada fase ini, guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

**Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar.** Pada fase ini, guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang. Guru memberikan masalah yang terdapat pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok. Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan. Guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.

**Tahap 3 : Membimbing penyelidikan mandiri atau kelompok.** Pada fase ini, guru mengamati kerja tiap kelompok dan memberikan bantuan yang dibutuhkan tanpa mencampuri penyelidikan siswa dengan cara mengarahkan mereka dengan pernyataan atau informasi yang mendekati penyelesaian masalah dan bukan cara penyelesaian dari masalah yang diberikan. Selain itu, guru selalu mendorong siswa untuk selalu berdiskusi antar tim sekelompok agar masalah cepat terselesaikan.

**Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya .** Pada fase ini, guru meminta kelompok yang sudah memperoleh penyelesaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan tanggapan. Guru memfasilitasi adanya diskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, guru dapat merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan atau informasi-informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar

**Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.** Pada fase ini, guru bersama siswa mengkaji kembali proses pemecahan masalah dan pemecahan masalah diarahkan untuk mencari solusi. Guru memberikan tugas rumah dan tidak lupa mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini, fase/tahap 1 merupakan pendahuluan pelajaran, yang termasuk kegiatan inti pembelajaran adalah tahap 2, tahap 3, tahap 4 dan sebagai penutup pembelajaran adalah tahap 5.

#### f. Kelebihan dan Kelemahan Model PBL

##### 1) Kelebihan Model PBL

Sebagai suatu strategi pembelajaran, PBL memiliki beberapa kelebihan, di antaranya:<sup>28</sup>

- a) Realistic dengan kehidupan siswa
- b) Konsep sesuai dengan kebutuhan siswa
- c) Memupuk sifat *inquiry* siswa

<sup>28</sup>Trianto, *Op Cit*, h. 96-97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Retensi kosep jadi kuat
- e) Memupuk kemampuan *problem solving*

Wina Sanjaya menambahkan bahwa *Problem Based Learning* memiliki beberapa keunggulan, yaitu:<sup>29</sup>

- a) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran
- b) Pemecahan msalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa
- c) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa
- d) Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata
- e) Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu, pemecahan masalah juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya.
- f) Melalui pemecahan masalah bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran (matematika, IPA, sejarah, dan lain sebagainya), pada dasarnya merupakan cara berpikir dan sesuatu

<sup>29</sup>Wina Sanjaya, *Op Cit*, h. 220-221





## 2) Kelemahan Model PBL

Menurut Trianto, *Problem Based Learning* (PBL) juga memiliki kelemahan, di antaranya:<sup>30</sup>

- g) Pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa
  - h) Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru
  - i) Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata
  - j) Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
- a) Persiapan pembelajaran (alat, problem, konsep) yang kompleks
  - b) Sulitnya mencari *problem* yang relevan
  - c) Sering terjadi *miss*-konsepsi
  - d) Konsumsi waktu, dimana model ini memerlukan waktu yang cukup dalam proses penyelidikan. Sehingga terkadang banyak makan waktu yang tersita untuk proses tersebut.

<sup>30</sup>Trianto, *Loc Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merujuk sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wina Sanjaya menambahkan kekurangan dari model *Problem Based Learning* yaitu:<sup>31</sup>

- a) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba
- b) Keberhasilan *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan
- c) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari

## B. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ditemukan penelitian yang dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Yunin Nurun Nafiah (2015) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa (a) penerapan model PBL dalam pembelajaran materi perbaikan dan setting ulang PC dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran yaitu sebesar 24,2%. Penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar

<sup>31</sup>Wina Sanjaya, *Loc Cit*

31,03%, dan (d) Hasil belajar siswa setelah penerapan PBL yakni jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (100%).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rizal Abdurrozak (2016) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPI Kampus Sumedang dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa”. Hasil penelitian menyatakan bahwa diperoleh 1) terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model PBL, 2) terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL, 3) kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model PBL lebih baik daripada menggunakan model konvensional, 4) terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Adapun persamaan dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu peneliti sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan peneliti terdahulu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan metode penelitian eksperimen.





### C. Indikator Keberhasilan

#### 1. Keberhasilan Kinerja

##### a. Aktivitas Guru

- 1) Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang
- 3) Guru memberikan masalah yang terdapat pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.
- 4) Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.
- 5) Guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.
- 6) Guru mengamati kerja tiap kelompok dan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada siswa. Selain itu, guru selalu mendorong siswa untuk selalu berdiskusi antar tim sekelompok agar masalah cepat terselesaikan.
- 7) Guru meminta kelompok yang sudah memperoleh penyelesaian masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan tanggapan.
- 8) Guru memfasilitasi adanya diskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, guru dapat merangsang siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pertanyaan-pertanyaan atau informasi-informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar

- 9) Guru bersama siswa mengkaji kembali proses pemecahan masalah dan pemecahan masalah diarahkan untuk mencari solusi.

### b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa diingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, siswa memperhatikan dan mendengarkan motivasi yang disampaikan guru
- 2) Siswa membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang
- 3) Siswa menerima masalah (tugas) pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.
- 4) Siswa dalam setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta bertanya kepada guru ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.
- 5) Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.
- 6) Siswa menyelesaikan masalah (tugas) yang diberikan bersama-sama dan meminta bantuan kepada guru jika menjumpai masalah yang tidak dapat diselesaikan.
- 7) Siswa dalam setiap kelompok yang telah menyelesaikan masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan.
- 8) Siswa difasilitasi guru dalam berdiskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, siswa meminta bantuan



guru dengan berupa informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar

9) Siswa bersama guru mengkaji kembali proses pemecahan masalah

## 2. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Adapun indikator kemampuan berpikir kreatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kelancaran (*Fluency*) yang diartikan sebagai kelancaran dalam kata, mengemukakan gagasan, menghubungkan sesuatu, dan berekspresi. Kelancaran ini merujuk pada kemampuan untuk mengemukakan banyaknya gagasan.
- b. Keluwesan (*Flexibility*) diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang bervariasi
- c. Keaslian (*Originality*) diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang tidak biasa
- d. Keterincian (*Elaboration*) diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan gagasan dan merincinya secara detail

## D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika penerapan model *Model Problem Based Learning* diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar, maka keterampilan berpikir kreatif akan meningkat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar yang berjumlah 29 orang. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar.

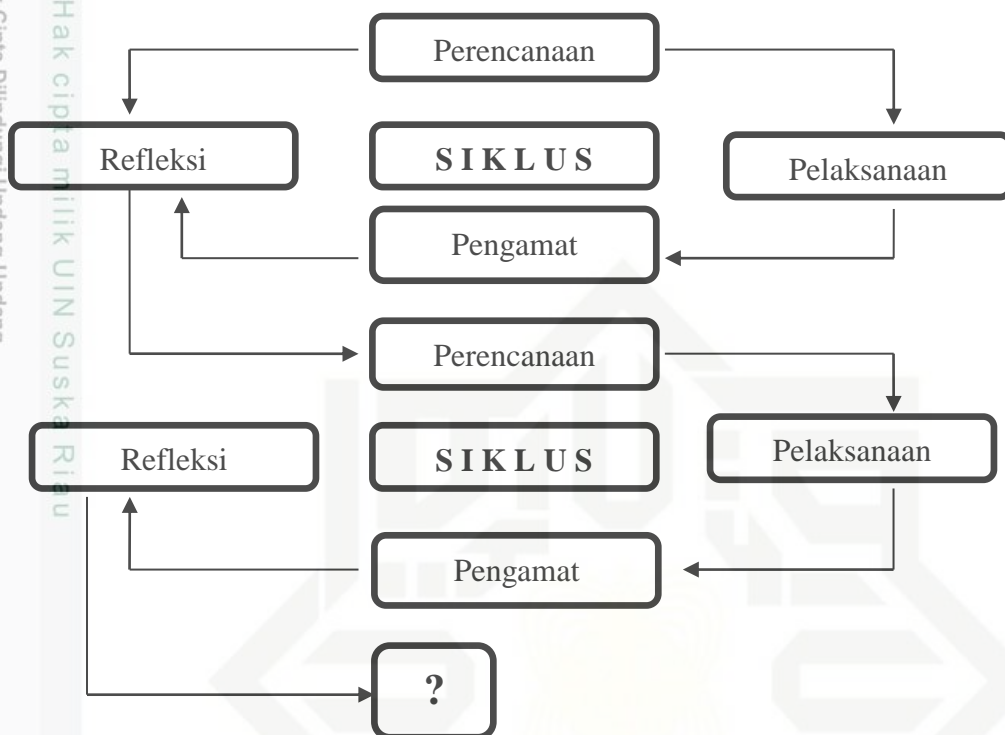
#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar. Adapun waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan September-Desember 2020. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah tindakan kelas yang dilakukan terhadap 29 orang siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar yang lakukan dengan cara observasi di kelas pada saat kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak beberapa siklus, dan setiap siklus dilakukan pada 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk tes keterampilan

berpikir kreatif. Untuk melihat siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>32</sup>



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Silabus
- Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar Kompetensi.
- Menentukan tugas sebelum dan sesudah pembelajaran
- Menyiapkan media untuk mendukung pembelajaran
- Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan meminta teman sejawat sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dan siswa

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 16





## 2. Pelaksanaan Tindakan

### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- 2) Guru mengabsensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang
- 3) Guru memberikan masalah yang terdapat pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.
- 4) Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.
- 5) Guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.
- 6) Guru mengamati kerja tiap kelompok dan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada siswa. Selain itu, guru selalu mendorong siswa untuk selalu berdiskusi antar tim sekelompok agar masalah cepat terselesaikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) guru meminta kelompok yang sudah memperoleh penyelesaian masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan tanggapan.

8) Guru memfasilitasi adanya diskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, guru dapat merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan atau informasi-informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar

9) guru bersama siswa mengkaji kembali proses pemecahan masalah dan pemecahan masalah diarahkan untuk mencari solusi

### c. Kegiatan Akhir

1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.

2) Guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa

3) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

### 3. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat atau observer yaitu guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki



pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Dalam pelaksanaan refleksi peneliti melibatkan satu orang teman sejawat. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar. Sehingga menjadi bahan untuk perbaikan pada pertemuan atau siklus berikutnya.

#### D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

##### a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, dalam penelitian ini berupa hasil observasi guru dan siswa.

##### b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan dapat di proses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase. Dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

## 2. Teknik pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tiap pertemuan. Aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan langkah-langkah model *Problem Based Learning*. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu oleh teman sejawat.

### b. Tes

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa.

### c. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar tempat penelitian yang dilaksanakan.

## B. Teknik Analisis Data

### 1. Data Kemampuan Berpikir Kreatif

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang kemampuan berpikir





kreatif Ilmu Pengetahuan Alam siswa. Ketuntasan yang dinilai adalah ketuntasan individual dan klasikal.

- a. Kemampuan berpikir kreatif individu dengan rumus :

$$S_i = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

$S_i$  : Persentase Hasil yang diperoleh siswa

$R$  : Skor hasil yang diperoleh siswa

$N$  : Skor maksimal tes

- b. Kemampuan berpikir kreatif klasikal dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100$$

Keterangan:

$PK$  : Persentase hasil klasikal

$JT$  : Jumlah siswa yang tuntas belajar

$JS$  : Jumlah siswa dalam satu kelas

**Tabel III.1**  
**Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif**

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	< 29	Sangat Kurang

## 2. Data Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru adalah 9, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5, berarti skor maksimal adalah 45 (9 x 5) dan skor minimal adalah 9 (9 x 1). Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menerapkan metode open ended, dapat dihitung dengan cara:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merumuskan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna<sup>33</sup>.

b. Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{45 - 9}{5} = 7,2$  dibulatkan menjadi 7

c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan model PBL, yaitu:<sup>34</sup>

Sangat sempurna, apabila skor berada pada range	39 - 45
Sempurna, apabila skor berada pada range	32 - 38
Cukup sempurna, apabila skor berada pada range	24 - 31
Kurang sempurna, apabila skor berada pada range	17 - 23
Tidak sempurna, apabila skor berada pada range	9 - 16

### 3. Data Aktivitas Siswa

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas siswa secara klasikal atau seluruhan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.<sup>35</sup> Karena jumlah siswa 29 orang maka skor maksimal 261 ( $29 \times 9 \times 1$ ) dan skor minimal 0 ( $29 \times 9 \times 0$ ).

b. Interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{261 - 0}{4} = 65,3$

c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan model PBL, yaitu:<sup>36</sup>

Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range	195 - 261
--	-----------

<sup>33</sup> Gimmin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (Pekanbaru: 2008), hlm. 10.

<sup>34</sup> *Ibid*

<sup>35</sup> *Ibid*

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi , apabila nilai berada pada range	132 – 196
Rendah , apabila nilai berada pada range	66 – 131
Sangat rendah, apabila nilai berada pada range	0 – 65

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru, siswa dan kemampuan berpikir kreatif dengan penerapan model *Problem Based Learning* maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- Apabila persentase antara 86% - 100% dikatakan “Baik Sekali”
- Apabila persentase antara 71% - 85% dikatakan “Baik”
- Apabila persentase antara 56% - 70% dikatakan “Cukup”
- Apabila persentase antara 41% - 55% dikatakan “Kurang”.
- Apabila persentase < 40% dikatakan ”Sangat Kurang”<sup>37</sup>

<sup>37</sup>Depdikbud, *Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 2011), h. 4:33-56

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan, Kampar. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh persentase 38,36% dengan kategori sangat kurang. Kemudian berdasarkan hasil tes pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa mencapai dengan persentase 56,68%. Dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh 78,13% dengan kategori baik. Keberhasilan ini dapat tercapai dipengaruhi oleh penerapan *Problem Based Learning*, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil peneliti diatas, berkaitan dengan penerapan *Problem Based Learning* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:





UIN SUSKA RIAU

1. Agar pelaksanaan penerapan *Problem Based Learning* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Dalam penerapan *Problem Based Learning*, sebaiknya guru dapat menjelaskan dengan rinci *Problem Based Learning* agar siswa tidak merasa asing lagi dengan *Problem Based Learning* tersebut serta menyiapkan alat atau bahan yang mendukung dalam proses pelaksanaan *Problem Based Learning*.
3. Siswa disekolah dasar sikap individualnya masih cukup tinggi maka peneliti perlu secara rutin menjelaskan kepada para siswa pentingnya saling berbagi khususnya dalam kelompok.
4. Kepada rekan-rekan mahasiswa dan para pencipta pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan hendaknya selalu meneruskan dan meningkatkan usaha-usaha demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, 2016. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdikbud. 2011. *Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Eko Sujarwo dan Tri Nova Hasti, 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMP dalam menyelesaikan Soal Luas Bangun, *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 2(1): 1-9
- Gimin, 2008. *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: UNRI Press
- Hasmiati, Oslan Jumadi, dan Rachmawaty. 2016. Penerapan Model *Problem Based Learning*(PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Biologi dan Pembelajarannya*.
- Jean Piaget. 2002. *Tingkat Perkembangan Kognitif*, Jakarta: Gramedia
- Kunandar, 2014. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press
- Munandar, 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ngalimun, 2017. *Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan 65 Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Rizal Abdurrozaq, Asep Kurnia Jayadinata dan Isrok 'atun. 2016. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1(1): 871-88
- Rusman, 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sani, 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara
- Shoimin, 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hal ini diilhami oleh...  
 1. Diarung m...  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rajawali Press

Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta

Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri

Tatang Y. E. Siswono. 2008. *Model Pembelajaran Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*, Surabaya: UNESA University Press

Trianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Meda Group

Uno dan Nurdin, 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara

Utami Munandar. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk Bagi Guru dan Orang Tua*, Jakarta: PT. Gramedia

Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Yeyen Febrianti, Yulia Djahir, dan Siti Fatimah, 2016. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang, *Jurnal Profit*, 3(1): 121-127

Yunin Nurun Nafiah, 2013. Penerapan Model *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1): 125-143

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Universitas Islam Sumatera Utara

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1. Silabus Pembelajaran

### SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan
Kelas/Semester	: V / Ganjil (1)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Tema 4	: Sehat Itu Penting
Subtema 1	: Peredaran Darahku Sehat
Subtema 2	: Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Subtema 3	: Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia

### Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	1. Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia 2. Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	1. Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan. 2. Menggambar organ peredaran darah hewan 3. Menyebutkan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia. 4. Membuat bagan tentang organ peredaran darah manusia 5. Menjelaskan macam-macam gangguan pada peredaran darah manusia. 6. Mengetahui peredaran darah besar dan peredaran darah kecil 7. Identifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia. 8. Mempresentasikan gambar tentang penyebab gangguan pada organ peredaran darah pada manusia. 9. Menunjukkan cara-cara memelihara kesehatan organ manusia. 10. Menjelaskan berbagai	E. Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan F. Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia G. Peredaran darah besar dan Peredaran darah kecil H. Cara menjaga kesehatan peredaran darah	1. Mencari informasi organ-organ yang berkaitan dengan peredaran darah manusia dan hewan 2. Mengamati gambar alur peredaran darah manusia dan hewan 3. Melengkapi gambar dan membuat gambar alur peredaran darah manusia dan hewan 4. Menghitung detak jantung teman dengan atau tanpa alat 5. Mencari berbagai informasi tentang darah dan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dari sumber belajar 6. Menjelaskan penggunaan jarak, waktu, dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari 7. Menyelesaikan soal cerita tentang jarak, waktu, dan kecepatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 8. Melakukan diskusi mengenai cara menjaga	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet (<a href="http://www.gurumaju.com">www.gurumaju.com</a>)</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

		macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia.	Manusia	kesehatan khususnya organ peredaran darah		
--	--	--	---------	---	--	--

**Mengetahui  
Guru Kelas**



**(Hasnah, S.Pd)**

**NIP. 19681229 199103 2 004**

**Kampa,  
Peneliti**

**November 2020**



**(Warni Gusnita)**

**NIM. 11718202294**

**Menyetujui  
Kepala Sekolah SD Negeri 003 Koto Perambahan**



**(Nurhidayah, S.Pd.)**

**NIP. 19650825 199203 2 006**



## Lampiran 2. RPP Siklus I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
 Kelas/Semester : V/ 1  
 Materi Pokok : Organ Tubuh Manusia dan Hewan  
 Waktu : 4 x 35 menit ( 2 X pertemuan )

#### A. Kompetensi Inti :

4. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba, berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya dan makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

#### B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan serta tata cara memelihara organ peredaran darah pada manusia

#### C. Indikator Pencapaian

1. Peserta didik mampu menjelaskan bagian-bagian jantung beserta fungsinya
2. Peserta didik mampu membedakan pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena) dan pembuluh kapiler
3. Peserta didik mampu menjelaskan komponen-komponen darah
4. Peserta didik mampu membedakan peredaran darah besar dan peredaran darah kecil
5. Peserta didik mampu mengetahui berbagai macam gangguan kesehatan peredaran darah (hipertensi, hipotensi, stroke, anemia dan leukimia)
6. Peserta didik mampu memahami faktor-faktor penyebab gangguan peredaran darah (hipertensi, hipotensi, stroke, anemia dan leukimia)
7. Peserta didik mampu memahami dan menyebutkan aktifitas menjaga kesehatan organ peredaran darah

#### D. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati peserta didik mampu menjelaskan bagian-bagian jantung beserta fungsinya
2. Dengan mengamati peserta didik mampu membedakan pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena)
3. Dengan mengamati peserta didik mampu menjelaskan komponen-komponen darah
4. Dengan mengamati peserta didik mampu membedakan peredaran darah besar dan peredaran darah kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip atau seluruh atau sebagian isi tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dengan mengamati peserta didik mampu mengetahui berbagai macam gangguan kesehatan peredaran darah (hipertensi, hipotensi, stroke, anemia dan leukimia)
  6. Peserta didik mampu memahami faktor-faktor penyebab gangguan peredaran darah (hipertensi, hipotensi, stroke, anemia dan leukimia)
  7. Dengan mengamati peserta didik mampu menjelaskan tata cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
- Karakter siswa yang diharapkan : Teliti, gotong royong, Disiplin, Tanggung jawab, Jujur,

#### **E. Materi Pokok**

Alat Peredaran Darah Pada Manusia.

1. Jantung
2. Pembulu darah
3. Gangguan organ peredaran darah
4. Menjaga kesehatan organ peredaran darah

#### **F. Model Pembelajaran**

Model *Problem Based Learning*

#### **G. Media Belajar**

Buku IPA Erlangga  
Enslikopedi anatomi manusia  
Gambar

#### **H. Rincian Kegiatan Pembelajaran**

*Pertemuan ke-1*

1. Pendahuluan
  - a. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa
  - b. Guru mengabsen kehadiran peserta didik
  - c. Guru membuka pembelajaran dengan memberi motivasi dan memberi semangat untuk mengikuti pembelajaran
  - d. Guru menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi yang akan di capai dalam pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Eksplorasi
    - 1) Guru menayangkan gambar jantung manusia (mengamati)
    - 2) Guru menggali pengetahuan siswa tentang organ peredaran darah manusia dengan bertanya: (menanya)
      - a) apa yang kalian ketahui tentang jantung ?...
      - b) apa fungsi jantung terhadap kehidupan manusia?...
      - c) apa saja bagian-bagian jantung fungsinya ?...
      - d) apa yang kalian ketahui tentang pembuluh darah ?....
      - e) apa yang di maksud dengan pembuluh arteri dan pembuluh vena?...





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultana Syarif Kasim Riau

- 3) Guru menampung berbagai jawaban peserta didik .
- 4) Guru menjelaskan secara singkat jawaban dari berbagai pertanyaan di atas(menalar)
- b. Elaborasi
  - 1) Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
  - 2) Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang
  - 3) Guru memberikan masalah yang terdapat pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.
  - 4) Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.
  - 5) Guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.
  - 6) Guru mengamati kerja tiap kelompok dan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada siswa. Selain itu, guru selalu mendorong siswa untuk selalu berdiskusi antar tim sekelompok agar masalah cepat terselesaikan.
  - 7) Guru meminta kelompok yang sudah memperoleh penyelesaian masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan tanggapan.
  - 8) Guru memfasilitasi adanya diskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, guru dapat merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan atau informasi-informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar
  - 9) Guru bersama siswa mengkaji kembali proses pemecahan masalah dan pemecahan masalah diarahkan untuk mencari solusi
- c. Konfirmasi
  - 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
  - 3) Guru memberikan soal untuk di kerjakan secara individu
3. Penutup
  - a. Guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan datang
  - b. Guru menutup pembelajaran dengan motivasi



## I. Penilaian

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Contoh instrumen
1. Peserta didik mampu menjelaskan bagian bagian jantung beserta fungsinya 2. Peserta didik mampu membedakan pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena) dan pembuluh kapiler 3. Peserta didik mampu menjelaskan komponenkomponen darah 4. Peserta didik mampu membedakan peredaran darah besar dan peredaran darah kecil 5. Peserta didik mampu mengetahui berbagai macam gangguan kesehatan peredaran darah (hipetensi,hipotensi,stroke,a nemia dan leokimia) 6. Peserta didik mampu memahami faktor-faktor penyebab gangguan peredaran darah (hipetensi,hipotensi,stroke,a nemia dan leokimia) 7. Peserta didik mampu memahami dan menyebutkan aktifitas menjaga kesehatan organ peredaran darah	Tugas individu	Latihan soal pilihan ganda dan essay	Bagian jantung yang berfungsi mengalirkan darah kaya oksigen ke ke paru-paru adalah ... a. Bilik kanan b. Bilik kiri c. Serambi kanan d. Serambi kiri



Mengetahui  
Guru Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Hasnah, S.Pd.)

NIP. 19681229 199103 2 004

Kampa, November 2020  
Peneliti

(Warni Gusnita)

NIM. 11718202294

Menyetujui  
Kepala Sekolah SD Negeri 003 Koto Perambahan

(Nurhidayah, S.Pd.)

NIP. 19650825 199203 2 006

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



### Lampiran 3. RPP Siklus II

Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )
Kelas/Semester	: V/ 1
Materi Pokok	: Organ Tubuh Manusia dan Hewan
Waktu	: 4 x 35 menit (2 X pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti :

- Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba, berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya dan makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

#### B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia dan hewan serta tata cara memelihara organ peredaran darah pada manusia

#### C. Indikator Pencapaian

- Peserta didik mampu menjelaskan bagian-bagian jantung beserta fungsinya
- Peserta didik mampu membedakan pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena) dan pembuluh kapiler
- Peserta didik mampu menjelaskan komponen-komponen darah
- Peserta didik mampu membedakan peredaran darah besar dan peredaran darah kecil
- Peserta didik mampu mengetahui berbagai macam gangguan kesehatan peredaran darah (hipertensi, hipotensi, stroke, anemia dan leukimia)
- Peserta didik mampu memahami faktor-faktor penyebab gangguan peredaran darah (hipertensi, hipotensi, stroke, anemia dan leukimia)
- Peserta didik mampu memahami dan menyebutkan aktifitas menjaga kesehatan organ peredaran darah

#### D. Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati peserta didik mampu menjelaskan bagian-bagian jantung beserta fungsinya
- Dengan mengamati peserta didik mampu membedakan pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena)
- Dengan mengamati peserta didik mampu menjelaskan komponen-komponen darah
- Dengan mengamati peserta didik mampu membedakan peredaran darah besar dan peredaran darah kecil
- Dengan mengamati peserta didik mampu mengetahui berbagai macam gangguan kesehatan peredaran darah (hipertensi, hipotensi, stroke, anemia dan leukimia)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya ini tanpa merumuskan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Peserta didik mampu memahami faktor-faktor penyebab gangguan peredaran darah (hipertensi, hipotensi, stroke, anemia dan leukimia)
  7. Dengan mengamati peserta didik mampu menjelaskan tata cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
- Karakter siswa yang diharapkan : Teliti, gotong royong, Disiplin, Tanggung jawab, Jujur,

#### **E. Materi Pokok**

Alat Peredaran Darah Pada Manusia.

1. Jantung
2. Pembuluh darah
3. Gangguan organ peredaran darah
4. Menjaga kesehatan organ peredaran darah

#### **F. Model Pembelajaran**

Model *Problem Based Learning*

#### **G. Media Belajar**

Buku IPA Erlangga  
 Ensiklopedi anatomi manusia  
 Gambar

#### **H. Rincian Kegiatan Pembelajaran**

*Pertemuan ke-1*

1. Pendahuluan
  - a. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa
  - b. Guru mengabsen kehadiran peserta didik
  - c. Guru membuka pembelajaran dengan memberi motivasi dan memberi semangat untuk mengikuti pembelajaran
  - d. Guru menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi yang akan di capai dalam pembelajaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Eksplorasi
    - 1) Guru menayangkan gambar gangguan organ peredaran manusia (mengamati)
    - 2) Guru menggali pengetahuan siswa tentang gangguan organ peredaran darah manusia dengan bertanya: (menanya)
      - a) apa saja penyakit yang ada pada organ peredaran darah ?...
      - b) bagaimana ciri ciri penyakit tersebut?...
      - c) apa penyebab penyakit tersebut ?...
      - d) bagaimana agar kita terhindar penyakit tersebut ?....
      - e) aktifitas apa saja untuk menjaga organ peredaran darah manusia?...
    - 3) Guru menampung berbagai jawaban peserta didik .



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

4) Guru menjelaskan secara singkat jawaban dari berbagai pertanyaan di atas(menalar)

b. Elaborasi

- 1) Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang
- 3) Guru memberikan masalah yang terdapat pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.
- 4) Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.
- 5) Guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.
- 6) Guru mengamati kerja tiap kelompok dan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada siswa. Selain itu, guru selalu mendorong siswa untuk selalu berdiskusi antar tim sekelompok agar masalah cepat terselesaikan.
- 7) Guru meminta kelompok yang sudah memperoleh penyelesaian masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan tanggapan.
- 8) Guru memfasilitasi adanya diskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, guru dapat merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan atau informasi-informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar
- 9) Guru bersama siswa mengkaji kembali proses pemecahan masalah dan pemecahan masalah diarahkan untuk mencari solusi

c. Konfirmasi

- 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- 3) Guru memberikan soal untuk di kerjakan secara individu

3. Penutup

- a. Guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan datang
- b. Guru menutup pembelajaran dengan motivasi



## I. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Contoh instrumen
<p>1. Peserta didik mampu menjelaskan bagian bagian jantung beserta fungsinya</p> <p>2. Peserta didik mampu membedakan pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena) dan pembuluh kapiler</p> <p>3. Peserta didik mampu menjelaskan komponen-komponen darah</p> <p>4. Peserta didik mampu membedakan peredaran darah besar dan peredaran darah kecil</p> <p>5. Peserta didik mampu mengetahui berbagai macam gangguan kesehatan peredaran darah (hipertensi, hipotensi, stroke, anemia dan leukimia)</p> <p>6. Peserta didik mampu memahami faktor-faktor penyebab gangguan peredaran darah (hipertensi, hipotensi, stroke, anemia dan leukimia)</p> <p>7. Peserta didik mampu memahami dan menyebutkan aktifitas menjaga kesehatan organ peredaran darah</p>	Tugas individu	Latihan soal pilihan ganda dan essay	<p>Bagian jantung yang berfungsi mengalirkan darah kaya oksigen ke paru-paru adalah ...</p> <p>e. Bilik kanan</p> <p>f. Bilik kiri</p> <p>g. Serambi kanan</p> <p>h. Serambi kiri</p>

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengetahui  
Guru Kelas

Kampa, November 2020  
Peneliti

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004

(Warni Gusnita)

NIM. 11718202294

Menyetujui  
Kepala Sekolah SD Negeri 003 Koto Perambahan

(Nurhidayah, S.Pd.)

NIP. 19650825 199203 2 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





## Lampiran 4. Materi Pembelajaran

### MATERI ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA

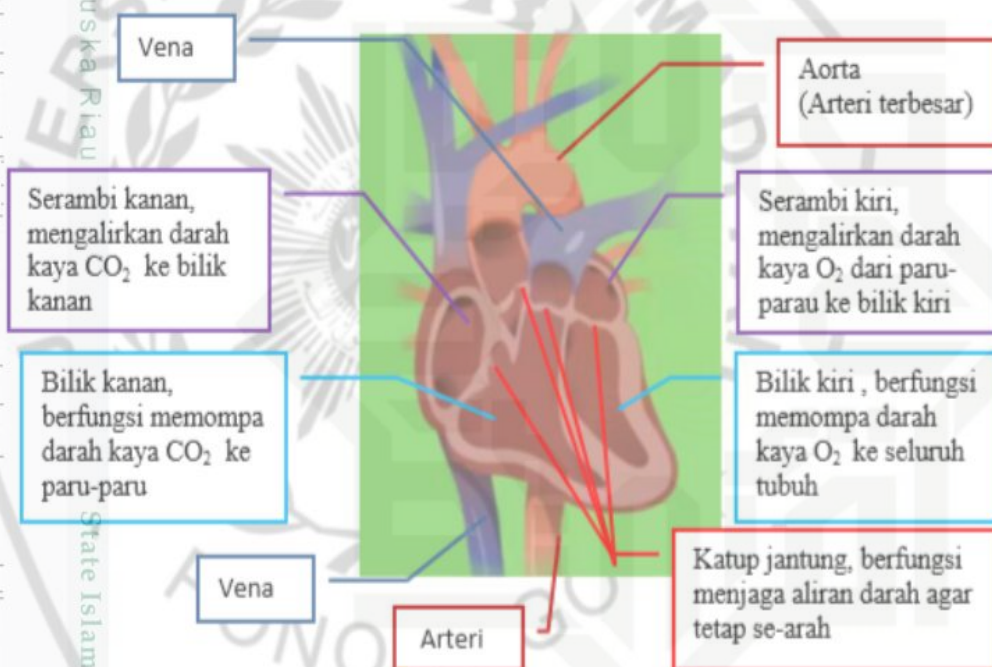
#### A. Sistem Peredaran Darah Manusia

Sistem peredaran darah berfungsi untuk mengedarkan zat-zat yang dibutuhkan ke seluruh tubuh. Selain itu, sistem peredaran darah juga mengangkut zat-zat sisa untuk di dikeluarkan dari tubuh. Sistem peredaran darah manusia tersusun atas jantung, pembuluh darah dan darah

##### 1. Jantung

###### a. Bagian bagian jantung

Jantung tersusun dari otot yang tebal dan kuat. Jantung bekerja tanpa henti, memomp[a darah agar terus mengalir.

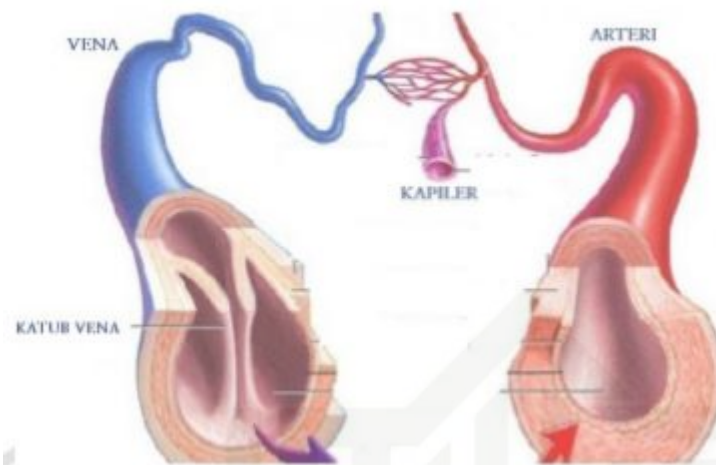


###### b. Cara kerja jantung

Jantung bekerja memompa darah dengan cara mengembang (relaksasi) dan menguncup (kontraksi). Gerakan mengembang dan menguncup menghasilkan bunyi yang terdengar sebagai detak jantung. Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta.



## 2. Pembuluh Darah



Pembuluh darah di bedakan menjadi 3 yaitu, arteri, vena dan kapiler

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. **Arteri** Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh darah yang membawa darah kaya oksigen ( $O_2$ ) keluar dari jantung, kecuali arteri pulmonalis, Arteri pulmonalis membawa darah kaya karbon dioksida ( $CO_2$ ) dari jantung menuju paru-paru. Arteri berdinding tebal dan elastis, denyutnya sangat terasa. Aliran darah arteri lebih cepat dari pada vena. Arteri terletak jauh dari permukaan kulit.
- b. **Vena** Pembulu balik atau vena berfungsi membawa darah yang kaya karbon dioksida ( $CO_2$ ) dari seluruh tubuh ke jantung. Pembulu vena memiliki dinding yang tipis dan kurang elastis. Aliran darah tidak secepat arteri. Vena memiliki katup di sepanjang pembuluh yang berfungsi agar darah teteap mengalir satu arah.
- c. **Kapiler** Pembuluh kapiler merupakan pembuluh darah yang paling kecil dan berhubungan langsung dengan sel-sel jaringan tubuh. Pembuluh kapiler menghubungkan pembuluh arteri terkecil dan pembuluh vena terkecil. Di dalam pembuluh kapiler terjadi pertukaran oksigen dan karbon dioksida.

No	Aspek Perbedaan	Arteri	Vena
1	Letaknya	Jauh dari permukaan kulit	Dekat permukaan kulit
2	Dinding pembuluh	Tebal, kuat, lentur	Tipis, tidak lentur
3	Jumlah katup	Satu di dekat jantung	Banyak di sepanjang pembuluh
4	Denyutan	Terasa	Tidak terasa
5	Aliran darah	Keluar dari jantung	Memasuki jantung
6	Apabila terpotong	Darah memancar	Darah menetes



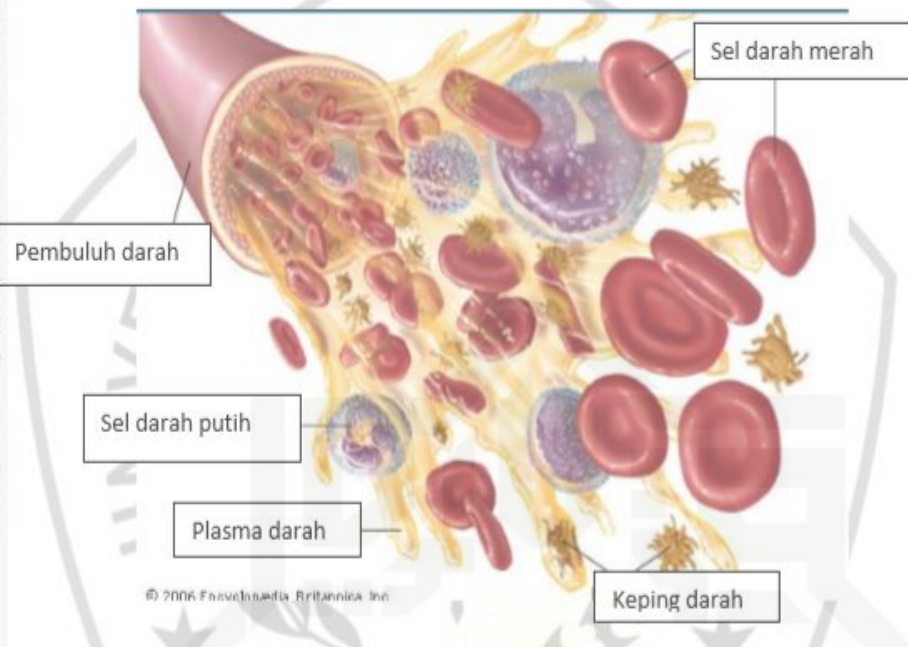
### 3. Darah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3. DARAH



Darah merupakan salah satu komponen yang penting dalam tubuh kita. Komponen darah antara lain adalah sel darah merah (eritrosit), sel darah putih (leukosit), keping darah (trombosit) dan plasma darah.

- a. Sel darah merah (eritrosit) Sel darah merah berperan sebagai pengangkut oksigen dan karbon dioksida. Sel darah merah mengandung protein berwarna merah yang disebut hemoglobin. Hemoglobin berfungsi mengangkut oksigen ke seluruh tubuh.
- b. Sel darah putih (leukosit) Sel darah putih berperan membunuh kuman –kuman yang masuk kedalam tubuh
- c. Keping darah (trombosit) Keping darah berperan dalam proses pembekuan darah dan penyembuhan luka
- d. Plasma darah Plasma darah merupakan cairan dari darah yang terdiri dari 90% air. Plasma darah berperan mengangkut zat zat makanan dan hormone

#### B. Peredaran Darah Manusia

##### 1. Peredaran Darah Manusia

Berdasarkan aliran darah manusia di bedakan menjadi 2 macam yaitu peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.

- a. Peredaran darah besar Pada peredaran darah besar darah mengalir dari jantung ke seluruh tubuh dan kembali lagi ke jantung.

**Jantung (bilik kiri) → aorta → arteri → kapiler seluruh tubuh → vena atas dan bawah → jantung (serambi kanan)**



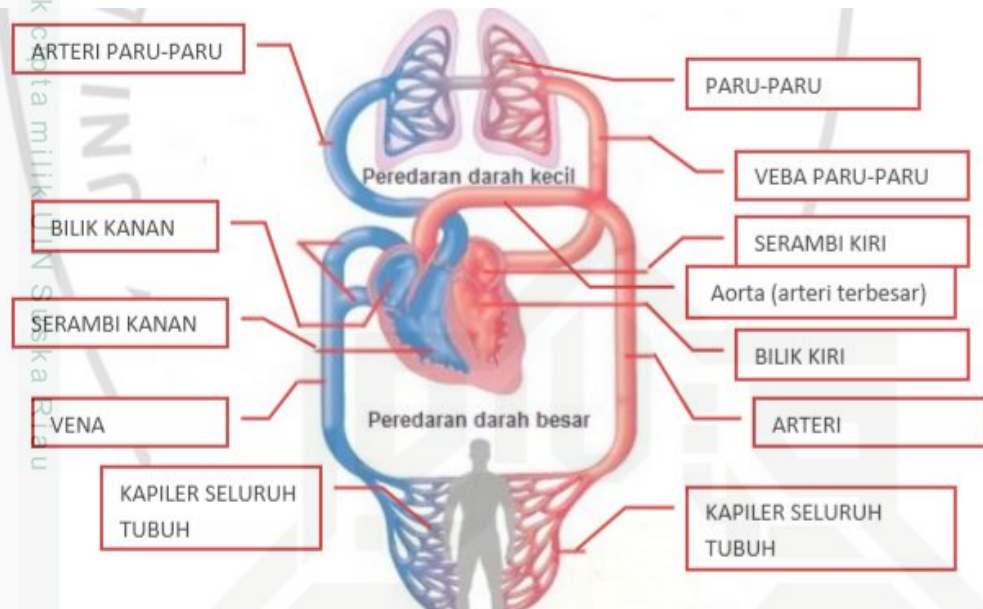


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peredaran darah kecil Peredaran darah kecil, darah mengalir dari jantung ke paru-paru dan kembali lagi ke jantung.

**Jantung (bilik kanan) → arteri paru-paru → vena paru-paru → jantung (serambi kiri)**



## 2. Gangguan Pada Peredaran Darah Manusia

Sistem peredaran darah dapat mengalami gangguan yang mengakibatkan terganggunya fungsi peredaran darah. Beberapa gangguan pada peredaran darah manusia antara lain sebagai berikut.

### a. Hipertensi dan hipotensi

Hipertensi merupakan penyakit tekanan tinggi yang disebabkan penyempitan pembuluh darah. Sebaliknya hipotensi merupakan penyakit tekanan darah rendah yang salah satu penyebabnya adalah kekurangan gizi makanan.

### b. Anemia

Anemia merupakan penyakit kekurangan sel darah merah. Anemia dapat disebabkan oleh perdarahan yang hebat, sehingga banyak darah yang terbuang, kekurangan zat besi, dan kanker yang menyebabkan terganggunya pembentukan sel darah merah. Ciri-ciri penderita anemia adalah cepat leleh, sering sakit kepala, dan wajah pucat.

### c. Strok

Stroke merupakan penyakit yang disebabkan pembuluh darah di otak pecah atau tersumbat sehingga otak tidak mendapatkan asupan oksigen dan nutrisi. Kondisi tersebut menyebabkan terganggunya sistem saraf tubuh. Akibatnya salah satu sisi tubuh mengalami kelumpuhan, dan terganggunya penglihatan dan pendengaran. Penyakit stroke dapat dipicu oleh gaya hidup yang tidak sehat, hipertensi dan stres.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Leokimia

Leokimia merupakan penyakit yang di sebabkan oleh berlebihannya produksi sel darah putih. Hal demikian mengakibatkan sel darah putih memakan sel darah merah. Dampaknya adalah tubuh akan kekurangan darah merah. Penderita leokimia harus rutin melakukan tranfusi darah untuk menerima asupan sel darah merah

3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia

Organ peredaran darah kita dapat di jaga kesehatannnya dengan beberapa hal berikut,

- a. Beristirahat secara teratur
- b. Berolahraga teratur untuk melancarkan aliran darah, misalnya lari pagi dan bersepeda
- c. Membiasakan makan makanan yang sehat. Makanan yang menyehatkan jantung adalah makanan yang bergizi seimbang dan rendah lemak. Terlalu banyak mengkonsumsi makanan berkemak dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah. Usahakann slalu mengkonsumsi sayur dan buah buahan

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 5. Lembar Kerja Siswa Siklus I

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

### LAPORAN KEGIATAN PERCOBAAN MENGAMATI KERJA JANTUNG MELALUI PERCOBAAN

#### A. Nama Percobaan

#### B. Tujuan Percobaan

#### C. Alat dan Bahan

#### D. Langkah Kerja

1. Siapkan botol air kemasan, selang kecil, plastisin, gelas, dan satu ember air!
2. Mintalah pewarna merah pada gurumu, kemudian masukkan pewarna tersebut ke dalam botol.
3. Buatlah model jantung seperti gambar di samping!
4. Isi botol dengan air hingga kira-kira 3/4 botol!
5. Masukkan ujung selang ke dalam gelas kosong sampai menyentuh dasar gelas!
6. Tekanlah botol! Perhatikan adanya aliran air dari botol menuju gelas melalui slang! Tekanan pada botol jangan dilepaskan! Botol yang ditekan diibaratkan jantung yang menguncup. Apa yang terjadi ketika botol ditekan?
7. Lepaskan tekanan pada botol! Perhatikan adanya aliran air! Saat tekanan pada botol dilepaskan, diibaratkan jantung yang mengendur. Apa yang terjadi ketika tekanan pada botol dilepaskan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Penerbit.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halimatussalam UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

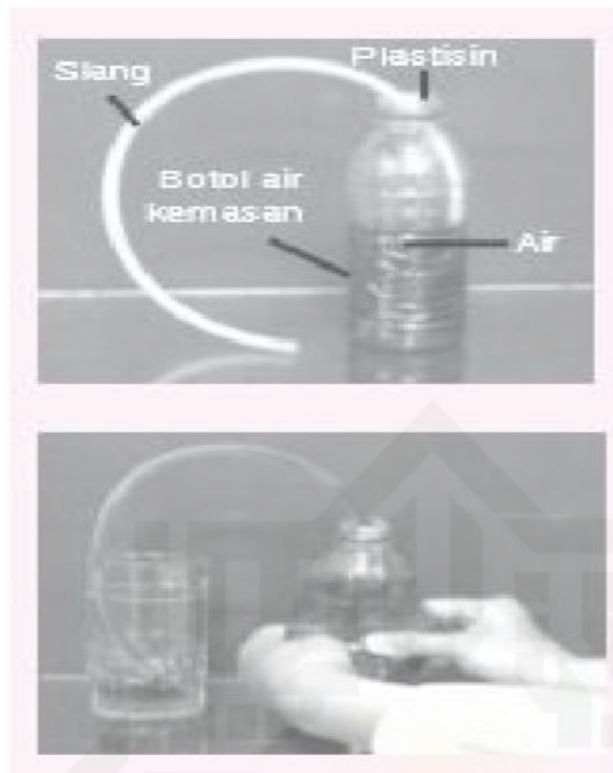
UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### E. Penyajian Data

Ketika Botol ditekan	Ketika tekanan pada Botol dilepaskan
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>UIN SUSKA RIAU</p>

### F. Kesimpulan

.....

.....

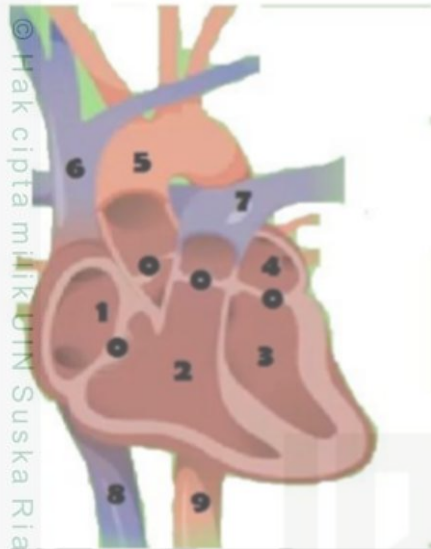
.....

.....



## Lampiran 6. Lembar Kerja Siswa Siklus II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Gambar 1. Organ Jantung Manusia

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

nama bagian-bagian jantung dan

fungsi Organ


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4

Bilik kiri

2. Cara kerja jantung Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar sesuai ! Jantung memompa darah dengan cara mengembang yang di sebut (1) ..... dan menguncup yang disebut (2) .  
 . . . . . gerakan mengembang dan menguncup jantung menghasilkan bunyi yang disebut (3) . . . . . ketika jantung mengembang terdapat banyak (4). . . . .

UIN SUSKA RIAU





3. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan bacaan!



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Aspek perbedaan	Pembuluh arteri/nadi	Pembuluh vena/balik
1	Letaknya	Jauh dari pembuluh kulit	.....
2	Dinding pembuluh	.....	Tipis dan tidak lentur
3	Jumlah katup	Satu di dekat jantung	.....
4	Denyutan	.....	Tidak terasa
5	Aliran darah	Keluar dari jantung	.....
6	Apabila terpotong	.....	Darah menetes

4. Jodohkan gangguan organ peredaran darah dengan defininya
- 5.

Hipertensi

Tekanan darah tinggi karna penyempitan pembuluh darah

Anemia

Penyakit kekurangan sel darah merah, akibat perdarahan yang hebat atau kekurangan zat besi

Stroke

Penyakit tekanan darah rendah karna kekurangan gizi makanan

Leukemia

Penyakit yang di sebabkan tersumbat/pecahnya pembuluh darah di otak sehingga fungsi saraf terganggu

Hipotensi

Penyakit yang di sebabkan berlebihanannya sel darah putih sehingga sel darah putih memakan sel darah merah



## Lampiran 7. Ulangan Harian Siklus I

### SOAL ULANGAN HARIAN SIKLUS I

#### A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling tepat!

- Contoh hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup yaitu ...
  - Cicak
  - Cacing
  - Ulat
  - Siput
- Jantung ikan memiliki dua ruang yaitu ...
  - Serambi kanan dan serambi kiri
  - Bilik kanan dan bilik kiri
  - Serambi dan bilik
  - Serambi dan katup
- Sistem peredaran darah pada hewan berikut yang sama seperti manusia terdapat pada hewan ...
  - Mamalia
  - Amfibi
  - Reptil
  - Ikan
- Peredaran darah manusia berpusat di ...
  - Paru-paru
  - Jantung
  - Pembuluh Darah
  - Hati
- Darah yang mengalir dari paru-paru menuju seluruh tubuh banyak mengandung ...
  - Karbon Dioksida
  - Oksigen
  - Asam
  - Gula

#### B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar

- Apakah yang dimaksud dengan sistem peredaran darah
- Sebutkan sistem peredaran darah pada cacing tanah
- Mengapa protozoa tidak mempunyai sistem peredaran darah
- Jantung katak terbagi atas tiga ruang, sebutkan
- Mengapa sistem peredaran darah pada burung seperti peredaran darah pada manusia
- Apakah yang dimaksud dengan peredaran darah terbuka
- Jelaskan organ-organ tubuh yang berperan dalam peredaran darah manusia
- Jelaskan bagaimana proses peredaran darah yang terjadi dalam tubuh manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Diang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 8. Ulangan Harian Siklus II

### SOAL ULANGAN HARIAN SIKLUS II

#### A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di bawah yang paling tepat!

1. Pembuluh darah yang terkecil disebut pembuluh ...
  - a. Arteri
  - b. Cava
  - c. Aorta
  - d. Kapiler
2. Peredaran darah besar berasal dari jantung bagian bilik kiri diedarkan ke seluruh tubuh lalu masuk ke jantung bagian ...
  - a. Serambi kiri
  - b. Serambi kanan
  - c. Bilik kanan
  - d. Bilik kiri
3. Cara melancarkan sirkulasi darah adalah dengan ...
  - a. Makan yang banyak
  - b. Berolahraga teratur
  - c. memperbanyak Istirahat
  - d. Makan banyak protein
4. Seseorang yang menderita anemia harus banyak makan makanan yang ...
  - a. Zat fosfor
  - b. Zat yodium
  - c. Zat kalsium
  - d. Zat besi
5. Penyakit yang disebabkan berkurangnya sel darah merah adalah ...
  - a. Anemia
  - b. Leukemia
  - c. Hemofilia
  - d. Hipotensi

#### B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar

1. Sebutkan komponen yang terkandung di dalam plasma darah
2. Apa yang dimaksud dengan peredaran darah besar
3. Apa fungsi dari katup jantung
4. Sebutkan gangguan-gangguan pada peredaran darah manusia
5. Apakah manfaat dari vena pulmonalis
6. Bagaimana hubungan denyut jantung dengan denyut nadi
7. Bagaimana cara menjaga alat peredaran darah kita agar tetap sehat
8. Sebutkan gejala-gejala dari penyakit hipertensi



## Lampiran 9. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

### OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/ Pertemuan : I/Pertama

Berilah tanda angka (√) pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.				√		4	Sempurna
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang			√			3	Cukup Sempurna
3	Guru memberikan masalah yang terdapat pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.		√				2	Kurang Sempurna
4	Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.		√				2	Kurang Sempurna
5	Guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.			√			3	Cukup Sempurna
6	Guru mengamati kerja tiap kelompok dan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada siswa. Selain itu, guru selalu mendorong siswa untuk selalu berdiskusi antar tim sekelompok agar masalah cepat terselesaikan.			√			3	Cukup Sempurna
7	Guru meminta kelompok yang sudah memperoleh penyelesaian masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan tanggapan.			√			3	Cukup Sempurna
8	Guru memfasilitasi adanya diskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, guru dapat merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan atau informasi-informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar			√			3	Cukup Sempurna
9	Guru bersama siswa mengkaji kembali proses pemecahan masalah dan pemecahan masalah diarahkan untuk mencari solusi			√			3	Cukup Sempurna
Jumlah							26	
Persentase							57,78	Cukup

Kampa, 09 November 2020

Observer

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : I/Kedua

Berilah tanda angka (√) pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.				√		4	Sempurna
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang				√		4	Sempurna
3	Guru memberikan masalah yang terdapat pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.			√			3	Cukup Sempurna
4	Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.			√			3	Cukup Sempurna
5	Guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.			√			3	Cukup Sempurna
6	Guru mengamati kerja tiap kelompok dan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada siswa. Selain itu, guru selalu mendorong siswa untuk selalu berdiskusi antar tim sekelompok agar masalah cepat terselesaikan.			√			3	Cukup Sempurna
7	Guru meminta kelompok yang sudah memperoleh penyelesaian masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan tanggapan.				√		4	Sempurna
8	Guru memfasilitasi adanya diskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, guru dapat merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan atau informasi-informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar				√		4	Sempurna
9	Guru bersama siswa mengkaji kembali proses pemecahan masalah dan pemecahan masalah diarahkan untuk mencari solusi				√		4	Sempurna
Jumlah							32	
Persentase							71,11	Baik

Kampa, 12 November 2020  
Observer

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Lampiran 10. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

### OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : II/Pertama

Berilah tanda angka (√) pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.					√	5	Sangat Sempurna
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang					√	5	Sangat Sempurna
3	Guru memberikan masalah yang terdapat pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.				√		4	Sempurna
4	Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.				√		4	Sempurna
5	Guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.				√		4	Sempurna
6	Guru mengamati kerja tiap kelompok dan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada siswa. Selain itu, guru selalu mendorong siswa untuk selalu berdiskusi antar tim sekelompok agar masalah cepat terselesaikan.				√		4	Sempurna
7	Guru meminta kelompok yang sudah memperoleh penyelesaian masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan tanggapan.				√		4	Sempurna
8	Guru memfasilitasi adanya diskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, guru dapat merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan atau informasi-informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar				√		4	Sempurna
9	Guru bersama siswa mengkaji kembali proses pemecahan masalah dan pemecahan masalah diarahkan untuk mencari solusi				√		4	Sempurna
Jumlah							38	
Persentase							84,44	Baik

Kampa, 26 November 2020

Observer

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau salin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : II/Kedua

Berilah tanda angka (√) pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai					Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	Guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan memotivasi siswa belajar dengan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.					√	5	Sangat Sempurna
2	Guru mengorganisasikan siswa dalam kelompok beranggotakan 5 orang					√	5	Sangat Sempurna
3	Guru memberikan masalah yang terdapat pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.				√		4	Sempurna
4	Guru meminta setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.				√		4	Sempurna
5	Guru meminta siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.				√		4	Sempurna
6	Guru mengamati kerja tiap kelompok dan memberikan bantuan yang dibutuhkan kepada siswa. Selain itu, guru selalu mendorong siswa untuk selalu berdiskusi antar tim sekelompok agar masalah cepat terselesaikan.					√	5	Sangat Sempurna
7	Guru meminta kelompok yang sudah memperoleh penyelesaian masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang tidak presentasi untuk memberikan tanggapan.					√	5	Sangat Sempurna
8	Guru memfasilitasi adanya diskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, guru dapat merangsang siswa dengan pertanyaan-pertanyaan atau informasi-informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar				√		4	Sempurna
9	Guru bersama siswa mengkaji kembali proses pemecahan masalah dan pemecahan masalah diarahkan untuk mencari solusi					√	5	Sangat Sempurna
Jumlah							41	
Persentase							91,11	Baik Sekali

Kampa, 30 November 2020

Observer

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Lampiran 11. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

### OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : I/Pertama

Berilah tanda angka (√) pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati									Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ya	Tidak
1	Adam Becki Aneskha	√			√	√		√	√	√	6	3
2	Aurel Anjani		√	√		√	√		√		5	4
3	Ayra Adelia Putri	√	√	√	√		√	√		√	7	2
4	Bunga Suci Ramadani		√	√	√	√	√	√	√		7	2
5	Dika Wardana	√	√							√	3	6
6	Dini Aminarti	√		√	√	√	√	√	√		7	2
7	Fauzan Pratama Niza		√	√	√		√	√		√	6	3
8	Hafiza Syahira	√	√			√			√	√	5	4
9	Hafiza Utami	√		√	√		√	√		√	6	3
10	Ika Rahmadinni		√	√	√	√	√	√	√		7	2
11	M. Fayter	√			√	√	√			√	5	4
12	Mardotillah	√		√		√	√	√	√	√	7	2
13	Mazzia Islamiati		√	√	√		√		√		5	4
14	Melsa Amelia	√	√	√	√	√				√	6	3
15	Meyca Adisty Elandfa		√					√	√		3	6
16	Mishbahul Adli	√	√	√	√	√	√	√		√	8	1
17	Muhammad Fadli	√			√	√			√	√	5	4
18	Muhammad Fardhan	√		√		√	√		√		5	4
19	Muhammad Haikal		√	√	√		√	√		√	6	3
20	Muhammad Irsyadul Fikri	√		√	√	√		√	√	√	7	2
21	Muthya Rahayu		√				√	√	√		4	5
22	Putera Perdana	√	√	√	√	√				√	6	3
23	Rahmat Fardan	√		√	√		√	√	√		6	3
24	Sefni Rahma Fitri		√			√	√	√		√	5	4
25	Siti Rahmah	√	√	√	√				√	√	6	3
26	Teguh Ramadhan	√		√	√	√	√		√		6	3
27	Tiara Aprilia	√	√	√			√	√	√	√	7	2
28	Tiara Hamdayani	√	√	√	√	√		√	√		7	2
29	Vikri Alfajar	√	√	√		√	√	√	√		7	2
Jumlah		20	19	21	19	18	19	18	19	17	170	91
Persentase		68,97	65,52	72,41	65,52	62,07	65,52	62,07	65,52	58,62	65,13	34,87

Keterangan:

- 1) Siswa diingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, siswa memperhatikan dan mendengarkan motivasi yang disampaikan guru
- 2) Siswa membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang
- 3) Siswa menerima masalah (tugas) pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.
- 4) Siswa dalam setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta bertanya kepada guru ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.

1. Hak Cipta dan hak moral dilindungi undang-undang. Hak cipta dan hak moral ini dilindungi undang-undang. Hak cipta dan hak moral ini dilindungi undang-undang.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 5) Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.
- 6) Siswa menyelesaikan masalah (tugas) yang diberikan bersama-sama dan meminta bantuan kepada guru jika menjumpai masalah yang tidak dapat diselesaikan.
- 7) Siswa dalam setiap kelompok yang telah menyelesaikan masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan.
- 8) Siswa difasilitasi guru dalam berdiskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, siswa meminta bantuan guru dengan berupa informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar
- 9) Siswa bersama guru mengkaji kembali proses pemecahan masalah

Kampa, 09 November 2020  
Observer



(Hasnah, S.Pd)  
NIP. 19681229 199103 2 004



## OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : I/Kedua

Berilah tanda angka (√) pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati									Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ya	Tidak
1	Adam Becki Aneskha	√	√	√	√	√		√	√	√	8	1
2	Aurel Anjani	√		√	√	√	√		√	√	7	2
3	Ayra Adelia Putri	√	√		√	√		√	√	√	7	2
4	Bunga Suci Ramadani	√		√	√		√		√	√	6	3
5	Dika Wardana	√	√	√	√	√	√	√	√		8	1
6	Dini Aminarti		√	√	√	√	√	√	√	√	8	1
7	Fauzan Pratama Niza	√	√		√	√		√	√		6	3
8	Hafiza Syahira	√		√	√		√	√		√	6	3
9	Hafiza Utami	√	√	√	√		√	√		√	7	2
10	Ika Rahmadinni		√	√	√	√	√	√	√	√	8	1
11	M. Fayter	√	√	√	√	√	√	√	√		8	1
12	Mardotillah	√	√	√			√			√	5	4
13	Mazzia Islamiati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
14	Melsa Amelia		√	√	√	√			√		5	4
15	Meyca Adisty Elandfa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
16	Mishbahul Adli	√	√	√	√	√	√	√		√	8	1
17	Muhammad Fadli	√	√	√	√	√		√	√	√	8	1
18	Muhammad Fardhan	√	√		√	√	√		√		6	3
19	Muhammad Haikal	√		√	√		√	√	√	√	7	2
20	Muhammad Irsyadul Fikri	√	√	√	√		√	√	√		7	2
21	Muthya Rahayu		√	√	√	√	√	√	√	√	8	1
22	Putera Perdana	√	√	√	√	√			√		6	3
23	Rahmat Fardan	√		√			√	√		√	5	4
24	Sefni Rahma Fitri	√	√	√	√	√	√	√		√	8	1
25	Siti Rahmah		√			√		√	√	√	5	4
26	Teguh Ramadhan	√	√	√	√	√	√	√	√		8	1
27	Tiara Aprilia		√	√	√		√	√		√	6	3
28	Tiara Hamdayani	√	√		√	√	√		√		6	3
29	Vikri Alfajar	√	√	√		√	√	√	√		7	2
Jumlah		23	24	24	25	21	22	22	22	19	202	59
Persentase		79,31	82,76	82,76	86,21	72,41	75,86	75,86	75,86	65,52	77,39	22,61

Keterangan:

1. Siswa diingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, siswa memperhatikan dan mendengarkan motivasi yang disampaikan guru
2. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang
3. Siswa menerima masalah (tugas) pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Siswa dalam setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta bertanya kepada guru ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.
5. Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.
6. Siswa menyelesaikan masalah (tugas) yang diberikan bersama-sama dan meminta bantuan kepada guru jika menjumpai masalah yang tidak dapat diselesaikan.
7. Siswa dalam setiap kelompok yang telah menyelesaikan masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan.
8. Siswa difasilitasi guru dalam berdiskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, siswa meminta bantuan guru dengan berupa informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar
9. Siswa bersama guru mengkaji kembali proses pemecahan masalah

Kampa, 12 November 2020  
Observer

(Hasnah, S.Pd)  
NIP. 19681229 199103 2 004



## Lampiran 12. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

### OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : II/Pertama

Berilah tanda angka (√) pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati									Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ya	Tidak
1	Adam Becki Aneskha	√	√	√	√	√		√	√	√	8	1
2	Aurel Anjani	√	√	√		√	√	√	√		7	2
3	Ayra Adelia Putri	√	√		√	√	√	√	√	√	8	1
4	Bunga Suci Ramadani	√	√	√	√	√	√		√	√	8	1
5	Dika Wardana	√	√	√	√	√		√	√	√	8	1
6	Dini Amnarti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
7	Fauzan Pratama Niza	√	√	√	√	√	√	√	√		8	1
8	Hafiza Syahira	√	√		√	√	√	√	√	√	8	1
9	Hafiza Utami	√	√	√	√		√	√	√	√	8	1
10	Ika Rahmadinni	√		√		√		√	√	√	6	3
11	M. Fayter	√	√	√	√	√	√	√		√	8	1
12	Mardotillah		√		√		√	√	√		5	4
13	Mazzia Islamiati	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
14	Melsa Amelia	√	√	√		√	√	√	√	√	8	1
15	Meyca Adisty Elandfa	√	√		√	√				√	5	4
16	Mishbahul Adli	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
17	Muhammad Fadli	√	√	√	√		√	√	√	√	8	1
18	Muhammad Fardhan		√	√		√	√	√	√	√	7	2
19	Muhammad Haikal	√			√	√			√	√	5	4
20	Muhammad Irsyadul Fikri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
21	Muthya Rahayu	√	√	√	√		√	√			6	3
22	Putera Perdana		√	√		√	√	√	√	√	7	2
23	Rahmat Fardan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
24	Sefni Rahma Fitri	√	√		√	√		√	√		6	3
25	Siti Rahmah		√	√	√		√	√	√	√	7	2
26	Teguh Ramadhan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	1
27	Tiara Aprilia	√		√		√	√	√	√		6	3
28	Tiara Hamdayani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
29	Vikri Alfajar	√	√	√				√	√	√	6	3
Jumlah		25	26	23	22	23	22	25	26	23	215	46
Persentase		86,21	89,66	79,31	75,86	79,31	75,86	86,21	89,66	79,31	82,38	17,62

Keterangan:

1. Siswa diingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, siswa memperhatikan dan mendengarkan motivasi yang disampaikan guru
2. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3. Siswa menerima masalah (tugas) pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.
4. Siswa dalam setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta bertanya kepada guru ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.
5. Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.
6. Siswa menyelesaikan masalah (tugas) yang diberikan bersama-sama dan meminta bantuan kepada guru jika menjumpai masalah yang tidak dapat diselesaikan.
7. Siswa dalam setiap kelompok yang telah menyelesaikan masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan.
8. Siswa difasilitasi guru dalam berdiskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, siswa meminta bantuan guru dengan berupa informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar
9. Siswa bersama guru mengkaji kembali proses pemecahan masalah

Kampa, 26 November 2020

Observer

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004



## OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : II/Kedua

Berilah tanda angka (√) pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati									Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ya	Tidak
1	Adam Becki Aneskha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
2	Aurel Anjani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
3	Ayra Adelia Putri	√	√	√	√			√	√	√	7	2
4	Bunga Suci Ramadani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
5	Dika Wardana	√			√	√	√	√	√	√	7	2
6	Dini Aminarti	√	√	√	√	√	√	√		√	8	1
7	Fauzan Pratama Niza	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
8	Hafiza Syahira	√	√	√	√			√	√	√	7	2
9	Hafiza Utami	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
10	Ika Rahmadinni		√	√	√	√	√	√			6	3
11	M. Fayter	√	√	√		√	√	√	√	√	8	1
12	Mardotillah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
13	Mazzia Islamiati	√	√	√		√	√	√	√	√	8	1
14	Melsa Amelia	√		√	√	√	√		√	√	7	2
15	Meyca Adisty Elandfa	√	√	√	√		√	√	√	√	8	1
16	Mishbahul Adli	√	√	√	√	√		√	√	√	8	1
17	Muhammad Fadli		√		√	√	√	√	√		6	3
18	Muhammad Fardhan	√		√		√	√	√	√	√	7	2
19	Muhammad Haikal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
20	Muhammad Irsyadul Fikri	√	√	√			√			√	5	4
21	Muthya Rahayu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
22	Putera Perdana	√			√	√	√	√	√	√	7	2
23	Rahmat Fardan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
24	Sefni Rahma Fitri	√	√	√	√		√	√	√	√	8	1
25	Siti Rahmah	√	√	√	√	√		√		√	7	2
26	Teguh Ramadhan	√		√	√	√	√	√	√	√	8	1
27	Tiara Aprilia	√	√		√	√	√	√	√		7	2
28	Tiara Hamdayani	√	√	√		√	√	√	√	√	8	1
29	Vikri Alfajar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
Jumlah		27	24	25	24	24	25	27	25	26	227	34
Persentase		93,10	82,76	86,21	82,76	82,76	86,21	93,10	86,21	89,66	86,97	13,03

Keterangan:

1. Siswa diingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, siswa memperhatikan dan mendengarkan motivasi yang disampaikan guru
2. Siswa membentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang
3. Siswa menerima masalah (tugas) pada LKS serta alat dan bahan yang digunakan untuk memecahkan masalah pada masing-masing kelompok.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Siswa dalam setiap kelompok untuk membaca dan memahami masalah, serta bertanya kepada guru ada hal yang tidak jelas dalam masalah yang diberikan.
5. Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya, penyelesaian dari permasalahan yang ada pada LKS.
6. Siswa menyelesaikan masalah (tugas) yang diberikan bersama-sama dan meminta bantuan kepada guru jika menjumpai masalah yang tidak dapat diselesaikan.
7. Siswa dalam setiap kelompok yang telah menyelesaikan masalah untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan.
8. Siswa difasilitasi guru dalam berdiskusi antar kelompok, apabila diskusi tidak menghasilkan penyelesaian yang benar, siswa meminta bantuan guru dengan berupa informasi yang mengarahkan siswa untuk memperoleh penyelesaian yang benar
9. Siswa bersama guru mengkaji kembali proses pemecahan masalah

Kampa, 30 November 2020  
Observer

(Hasnah, S.Pd)  
NIP. 19681229 199103 2 004



### Lampiran 13. Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Sebelum Tindakan

#### KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SEBELUM TINDAKAN

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : -

Berilah nilai 1-4 pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah	Nilai Akhir (%)	KET
		1	2	3	4			
1	Adam Becki Aneskha	2	2	2	1	7	43,75	Kurang
2	Aurel Anjani	1	2	1	2	6	37,50	Kurang
3	Ayra Adelia Putri	1	2	3	2	8	50,00	Sedang
4	Bungga Suci R	1	1	2	1	5	31,25	Kurang
5	Dika Wardana	2	2	1	1	6	37,50	Kurang
6	Dini Aminarti	1	1	3	1	6	37,50	Kurang
7	Fauzan Pratama Niza	1	2	1	2	6	37,50	Kurang
8	Hafiza Syahira	2	1	1	1	5	31,25	Kurang
9	Hafiza Utami	1	2	1	1	5	31,25	Kurang
10	Ika Rahmadinni	1	1	1	1	4	25,00	S Kurang
11	M. Fayter	1	1	2	2	6	37,50	Kurang
12	Mardotillah	1	1	1	1	4	25,00	S Kurang
13	Mazzia Islamiati	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
14	Melsa Amelia	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
15	Meyca Adisty E	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
16	Mishbahul Adli	3	2	3	2	10	62,50	Sedang
17	Muhammad Fadli	3	1	2	1	7	43,75	Kurang
18	Muhammad Fardhan	1	3	1	2	7	43,75	Kurang
19	Muhammad Haikal	1	1	2	3	7	43,75	Kurang
20	Muhammad Irsyadul	1	1	2	2	6	37,50	Kurang
21	Muthya Rahayu	2	2	2	3	9	56,25	Sedang
22	Putera Perdana	2	1	1	1	5	31,25	Kurang
23	Rahmat Fardan	1	1	2	1	5	31,25	Kurang
24	Sefni Rahma Fitri	1	2	1	2	6	37,50	Kurang
25	Siti Rahmah	1	1	2	2	6	37,50	Kurang
26	Teguh Ramadhan	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
27	Tiara Aprilia	1	2	1	1	5	31,25	Kurang
28	Tiara Hamdayani	1	2	3	1	7	43,75	Kurang
29	Vikri Alfajar	1	1	2	1	5	31,25	Kurang
Jumlah		42	43	50	43	178		
Persentase		36,21	37,07	43,10	37,07	38,36		
Kategori		Sangat Kurang	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang		

Keterangan

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

Kampa, 21 September 2020

Observer

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tanpa mengutip sumber.  
2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





## Lampiran 14. Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus I

### KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SIKLUS I PERTEMUAN I

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : I/I

Berilah nilai 1-4 pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif				Jumlah	Nilai Akhir (%)	Ket
		1	2	3	4			
1	Adam Becki Aneskha	3	2	3	2	10	62,50	Sedang
2	Aurel Anjani	2	3	2	2	9	56,25	Sedang
3	Ayra Adelia Putri	2	3	2	2	9	56,25	Sedang
4	Bunga Suci Ramadani	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
5	Dika Wardana	2	2	2	1	7	43,75	Kurang
6	Dini Aminarti	2	2	2	2	8	50,00	Sedang
7	Fauzan Pratama Niza	2	2	1	1	6	37,50	Kurang
8	Hafiza Syahira	3	3	2	2	10	62,50	Sedang
9	Hafiza Utami	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
10	Ika Rahmadinni	1	3	2	2	8	50,00	Sedang
11	M. Fayter	2	2	2	3	9	56,25	Sedang
12	Mardotillah	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
13	Mazzia Islamiati	2	1	2	2	7	43,75	Kurang
14	Melsa Amelia	2	3	1	3	9	56,25	Sedang
15	Meyca Adisty Elandfa	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
16	Mishbahul Adli	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
17	Muhammad Fadli	3	4	2	3	12	75,00	Baik
18	Muhammad Fardhan	3	2	2	3	10	62,50	Sedang
19	Muhammad Haikal	1	1	3	3	8	50,00	Sedang
20	Muhammad Irsyadul Fikri	2	3	2	2	9	56,25	Sedang
21	Muthya Rahayu	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
22	Putera Perdana	2	3	1	2	8	50,00	Sedang
23	Rahmat Fardan	1	2	3	1	7	43,75	Kurang
24	Sefni Rahma Fitri	1	2	2	3	8	50,00	Sedang
25	Siti Rahmah	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
26	Teguh Ramadhan	2	2	2	3	9	56,25	Sedang
27	Tiara Aprilia	2	1	2	1	6	37,50	Kurang
28	Tiara Hamdayani	2	2	1	2	7	43,75	Kurang
29	Vikri Alfajar	3	4	2	3	12	75,00	Baik
Jumlah		59	62	54	58	233		
Persentase		50,86	53,45	46,55	50,00	50,22		
Kategori		Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang		

Keterangan

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

Kampa, 09 November 2020

Observer

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004

1. Hak Cipta dilindungi undang-undang. 2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SIKLUS I PERTEMUAN II

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : I/II

Berilah nilai 1-4 pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah	Nilai Akhir (%)	Ket
		1	2	3	4			
1	Adam Becki Aneskha	3	3	3	2	11	68,75	Sedang
2	Aurel Anjani	3	2	2	3	10	62,50	Sedang
3	Ayra Adelia Putri	1	3	2	2	8	50,00	Sedang
4	Bunga Suci Ramadani	3	1	3	2	9	56,25	Sedang
5	Dika Wardana	2	2	2	3	9	56,25	Sedang
6	Dini Aminarti	3	3	3	2	11	68,75	Sedang
7	Fauzan Pratama Niza	2	3	3	3	11	68,75	Sedang
8	Hafiza Syahira	3	3	3	2	11	68,75	Sedang
9	Hafiza Utami	2	2	2	3	9	56,25	Sedang
10	Ika Rahmadinni	2	2	3	3	10	62,50	Sedang
11	M. Fayter	2	3	2	1	8	50,00	Sedang
12	Mardotillah	2	3	2	3	10	62,50	Sedang
13	Mazzia Islamiati	3	2	3	3	11	68,75	Sedang
14	Melsa Amelia	3	3	3	2	11	68,75	Sedang
15	Meyca Adisty Elandfa	3	2	3	2	10	62,50	Sedang
16	Mishbahul Adli	2	2	2	3	9	56,25	Sedang
17	Muhammad Fadli	2	3	3	3	11	68,75	Sedang
18	Muhammad Fardhan	3	2	3	3	11	68,75	Sedang
19	Muhammad Haikal	3	3	2	2	10	62,50	Sedang
20	Muhammad Irsyadul Fikri	2	3	2	3	10	62,50	Sedang
21	Muthya Rahayu	3	3	3	3	12	75,00	Baik
22	Putera Perdana	3	2	2	2	9	56,25	Sedang
23	Rahmat Fardan	3	3	2	3	11	68,75	Sedang
24	Sefni Rahma Fitri	2	2	2	1	7	43,75	Kurang
25	Siti Rahmah	3	2	3	2	10	62,50	Sedang
26	Teguh Ramadhan	3	3	3	3	12	75,00	Baik
27	Tiara Aprilia	2	3	2	3	10	62,50	Sedang
28	Tiara Hamdayani	3	3	3	2	11	68,75	Sedang
29	Vikri Alfajar	3	3	3	2	11	68,75	Sedang
Jumlah		74	74	74	71	293		
Persentase		63,79	63,79	63,79	61,21	63,15		
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		

Keterangan

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

Kampa, 12 November 2020

Observer

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 15. Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus II

### KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SIKLUS II PERTEMUAN I

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : II/I

Berilah nilai 1-4 pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah	Nilai Akhir (%)	Ket
		1	2	3	4			
1	Adam Becki Aneskha	4	3	3	2	12	75,00	Baik
2	Aurel Anjani	4	3	3	3	13	81,25	Baik
3	Ayra Adelia Putri	3	3	3	3	12	75,00	Baik
4	Bunga Suci Ramadani	4	3	4	3	14	87,50	Baik
5	Dika Wardana	4	2	3	3	12	75,00	Baik
6	Dini Aminarti	3	2	1	3	9	56,25	Sedang
7	Fauzan Pratama Niza	4	3	3	3	13	81,25	Baik
8	Hafiza Syahira	4	3	3	3	13	81,25	Baik
9	Hafiza Utami	4	3	3	3	13	81,25	Baik
10	Ika Rahmadinni	3	1	2	1	7	43,75	Kurang
11	M. Fayter	4	3	2	3	12	75,00	Baik
12	Mardotillah	3	3	4	3	13	81,25	Baik
13	Mazzia Islamiati	4	3	3	3	13	81,25	Baik
14	Melsa Amelia	2	3	1	3	9	56,25	Sedang
15	Meyca Adisty Elandfa	4	4	3	2	13	81,25	Baik
16	Mishbahul Adli	3	4	3	3	13	81,25	Baik
17	Muhammad Fadli	3	3	3	3	12	75,00	Baik
18	Muhammad Fardhan	2	3	3	3	11	68,75	Sedang
19	Muhammad Haikal	4	4	3	3	14	87,50	Baik
20	Muhammad Irsyadul Fikri	4	3	3	2	12	75,00	Baik
21	Muthya Rahayu	3	2	3	3	11	68,75	Sedang
22	Putera Perdana	3	3	3	3	12	75,00	Baik
23	Rahmat Fardan	2	1	3	3	9	56,25	Sedang
24	Sefni Rahma Fitri	2	1	3	1	7	43,75	Kurang
25	Siti Rahmah	4	4	3	3	14	87,50	Baik
26	Teguh Ramadhan	3	3	2	3	11	68,75	Sedang
27	Tiara Aprilia	3	3	2	3	11	68,75	Sedang
28	Tiara Hamdayani	4	4	2	3	13	81,25	Baik
29	Vikri Alfajar	4	3	3	3	13	81,25	Baik
Jumlah		98	83	80	80	341		
Persentase		84,48	71,55	68,97	68,97	73,49		
Kategori		Baik	Baik	Cukup	Cukup	Baik		

Keterangan

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

Kampa, 26 November 2020  
Observer

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SIKLUS II PERTEMUAN II

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V/I

Siklus/Pertemuan : II/II

Berilah nilai 1-4 pada kolom, apabila siswa melaksanakan kegiatan

No	Nama Siswa	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa				Jumlah	Nilai Akhir (%)	Ket
		1	2	3	4			
1	Adam Becki Aneskha	4	4	3	3	14	87,50	Baik
2	Aurel Anjani	4	4	4	3	15	93,75	Sangat Baik
3	Ayra Adelia Putri	3	4	3	4	14	87,50	Baik
4	Bungga Suci Ramadani	4	3	4	3	14	87,50	Baik
5	Dika Wardana	3	4	3	3	13	81,25	Baik
6	Dini Aminarti	4	3	3	4	14	87,50	Baik
7	Fauzan Pratama Niza	3	4	4	3	14	87,50	Baik
8	Hafiza Syahira	3	3	3	3	12	75,00	Baik
9	Hafiza Utami	4	4	3	3	14	87,50	Baik
10	Ika Rahmadinni	3	2	2	2	9	56,25	Sedang
11	M. Fayter	4	3	3	4	14	87,50	Baik
12	Mardotillah	3	3	4	3	13	81,25	Baik
13	Mazzia Islamiati	3	3	4	4	14	87,50	Baik
14	Melsa Amelia	4	3	4	3	14	87,50	Baik
15	Meyca Adisty Elandfa	3	4	3	4	14	87,50	Baik
16	Mishbahul Adli	4	3	3	3	13	81,25	Baik
17	Muhammad Fadli	3	3	3	3	12	75,00	Baik
18	Muhammad Fardhan	4	3	3	3	13	81,25	Baik
19	Muhammad Haikal	4	3	4	4	15	93,75	Sangat Baik
20	Muhammad Irsyadul Fikri	3	4	4	3	14	87,50	Baik
21	Muthya Rahayu	3	3	4	3	13	81,25	Baik
22	Putera Perdana	3	3	3	3	12	75,00	Baik
23	Rahmat Fardan	3	3	4	3	13	81,25	Baik
24	Sefni Rahma Fitri	3	2	2	2	9	56,25	Sedang
25	Siti Rahmah	4	4	4	3	15	93,75	Sangat Baik
26	Teguh Ramadhan	3	3	3	3	12	75,00	Baik
27	Tiara Aprilia	3	3	4	4	14	87,50	Baik
28	Tiara Hamdayani	3	4	3	4	14	87,50	Baik
29	Vikri Alfajar	4	3	3	3	13	81,25	Baik
Jumlah		99	95	97	93	384		
Persentase		85,34	81,90	83,62	80,17	82,76		
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik		

Keterangan

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

Kampa, 30 November 2020  
Observer

(Hasnah, S.Pd)

NIP. 19681229 199103 2 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 17. Surat Izin Penelitian

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.itsk.uinsuska.ac.id, E-mail: eita\_k\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10686/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 28 September 2020

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SDN 003 KOTO PERAMBAHAN  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : WARNI GUSNITA  
NIM : 11718202294  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 003 KOTO PERAMBAHAN**  
**KECAMATAN KAMPA**  
**Alamat : Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km.35**

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN RISET**

Nomor : 424/SDN003/2020/032

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. NURHIDAYAH, S.Pd**  
 NIP : 19650825 199203 2 006  
 Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK.I / IVB  
 Jabatan : Kepala SD Negeri 003 Koto Perambahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **WARNI GUSNITA**  
 NIM : 11718202294  
 Semester/Tahun : VII(Tujuh)/ 2020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama tersebut diatas telah kami setuju melaksanakan riset di SDN 003 Koto Perambahan guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Koto Perambahan  
 Tanggal : 14 Oktober 2020  
 Kepala Sekolah

**Hj. NURHIDAYAH, S.Pd**  
 NIP. 19650825 199203 2 006

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 003 KOTO PERAMBAHAN**  
**KECAMATAN KAMPA**  
**Alamat : Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang Km.35**

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN RISET**

Nomor : 424/SDN003/2020/032

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. NURHIDAYAH, S.Pd**  
 NIP : 19650825 199203 2 006  
 Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK.I / IVB  
 Jabatan : Kepala SD Negeri 003 Koto Perambahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **WARNI GUSNITA**  
 NIM : 11718202294  
 Semester/Tahun : VII(Tujuh)/ 2020  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama tersebut diatas telah kami setuju melaksanakan riset di SDN 003 Koto Perambahan guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Koto Perambahan  
 Tanggal : 14 Oktober 2020  
 Kepala Sekolah

**Hj. NURHIDAYAH, S.Pd**  
 NIP. 19650825 199203 2 006

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpptsp@riau.go.id](mailto:dpmpptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/35872  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11727/2020 Tanggal 16 Oktober 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

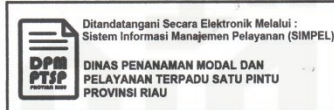
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : <b>WARNI GUSNITA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : 117182022940  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS 5 SDN 003 KOTO PERAMBAHAN, KAMPAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD NEGERI 003 KOTO PERAMBAHAN   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 19 Oktober 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 003 KOTO PERAMBAHAN**  
KECAMATAN KAMPA

Alamat : Padang Merbau Barat Desa Koto Perambahan

Email : [sdn003\\_kotoperambahan@yahoo.com](mailto:sdn003_kotoperambahan@yahoo.com)

Akreditasi : A

Kode Pos : 28461

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 424/SDN003/2021/016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Hj. NURHIDAYAH, S.Pd**  
NIP : 19650825 199203 2 006  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK.I / IVB  
Jabatan : Kepala SD Negeri 003 Koto Perambahan  
Menerangkan bahwa:  
Nama : **WARNI GUSNITA**  
NIM : 11718202294  
Semester/Tahun : VII(Tujuh)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul  
"Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan  
Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah  
Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kecamatan Kampa "

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Perambahan, 14 Januari 2021

Kepala SD Negeri 003 Koto Perambahan

**Hj. NURHIDAYAH, S.Pd**

NIP. 19650825 199203 2 006



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis dari penerbit.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9931/2020

Pekanbaru, 08 September 2020

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth. Dr. Rian Vebrianto M.Ed

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WARNI GUSNITA  
NIM : 11718202294  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Koto Perambahan Kampar  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Rian Vebranto M. Ed
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Wami Gusnita
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11719202234
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16 Januari 2020	Bab I proposal / (sinopsis)	✓	
2.	20 Februari 2020	Bab II proposal	✓	
3.	19 Maret 2020	Bab III proposal	✓	
4.	25 Mei 2020	Ujian Seminar proposal	✓	
5.	16 Januari 2021	Bab IV skripsi	✓	
6.	18 Februari 2021	Bab V skripsi	✓	
7.	19 Maret 2021	Acc skripsi	✓	

Pekanbaru,.....  
Pembimbing

Dr. Rian Vebranto



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, baik berbentuk tulisan, gambar, karya audio-visual atau bentuk lainnya yang terdapat dalam publikasi ini tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Warni Gusnita adalah Putri Bungsu dari Bapak Amir dan Ibu Ruwaida yang lahir pada tanggal 09 November 1999 di Danto desa tanjung bungo kecamatan kampa Kab. Kampar, Provinsi Riau. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2005 pada jenjang Sekolah Dasar Negeri di SDN 033 koto perambahan, Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke MTsNegeri Kampar Timur, Kabupaten Kampar dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di SMA 1 Kampar Timur dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1), jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pada tanggal 15 Juli sampai dengan 31 Agustus tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan secara daring di Kampar, Kabupaten Kampar Timur. Pada tanggal 12 Oktober sampai dengan 23 Desember tahun 2020, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar 003 Koto Perambahan.

Dengan niat, tekad dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesainya skripsi yang berjudul Penerapan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif di Sekolah Dasar Negeri 003 koto perambahan Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar